

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN  
ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN  
AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**DELPINA BR. TARIGAN  
1801032387**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
M E D A N  
2 0 1 9**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN  
ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN  
AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi D4 Kebidanan dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

**Oleh :**

**DELPINA BR. TARIGAN  
1801032387**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
M E D A N  
2 0 1 9**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI Pada Ibu *Post Partum* Di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019  
Nama Mahasiswa : Delpina BR. Tarigan  
Nomor Induk Mahasiswa : 1801032387  
Program Studi : D4 / Kebidanan

Menyetujui

Komisi Pembimbing:

Medan, Juli 2019

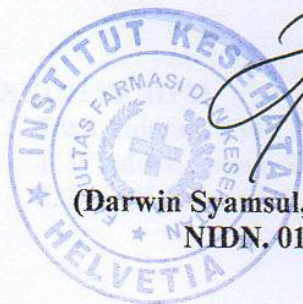
Pembimbing I

Dian Zuiatna, SST, M.Kes

Pembimbing II

Winda Agustina, S.Tr.Keb, MKM

Fakultas Farmasi dan Kesehatan  
Institut Kesehatan Helvetia  
Dekan,



(Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt.)  
NIDN. 0125096001

**Telah diuji pada tanggal 29 Juli 2019**

---

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua : Dian Zuiatna, SST., M.Kes.**

**Anggota : 1. Winda Agustina, S.Tr.Keb.,MKM  
2. Rina Hanum, SST., M.Kes.**

## LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) di Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



**Delpina Br. Tarigan**

NIM 1801032387

## ABSTRACT

### **FACTORS ASSOCIATED WITH BREAST ENGORGEMENT IN POST PARTUM MOTHERS AT WORKING AREA OF BINJAI SERBANGAN HEALTH CENTER AIR JOMAN SUB-DISTRICT OF ASAHAN DISTRICT IN 2019**

**DELPINA BR. TARIGAN  
1801032387**

*Post partum period is the most susceptible to morbidity. One of the causes of pain in postpartum mothers is a problem in the lactation process. The highest incidence of breast milk in Indonesia in working mothers is 16%. The wrong way of breastfeeding can cause breast engorgement. Other causes are poor breast suction, restrictions on the frequency or duration of breastfeeding and lack of knowledge to do breast care during pregnancy. Narrowing of the lactiferous ducts in the breast can also occur if the mother has a nipple abnormality (for example, flat, deep and long nipples).*

*This study aims to determine the factors associated with breast engorgement at Working Area of Binjai Serbangan Health Center, Air Joman Sub-district of Asahan Regency in 2019. The type of this research was an analytical survey with a cross sectional approach which was done in February - July 2019. The sampling technique was total sampling with the number of samples was 76 respondents. The data was analyzed by using univariate analysis to see the frequency distribution and bivariate analysis using chi-square.*

*The results showed that as many as 13 respondents (17.11%) experienced the breast engorgement. Test results on the factors studied were knowledge ( $p = .003$ ), frequency of breastfeeding ( $p = .001$ ), breastfeeding position ( $p = .008$ ) and nipple form factor ( $p = .008$ ), that the value of  $p < .05$  can interpreted that there was a relationship between independent factors with breast engorgement.*

*The conclusion of this research shows that there is a relationship between the factors studied with the breast engorgement at Working Area of Binjai Serbangan Health Center, Air Joman Sub-district of Asahan District. It is hoped that the research can improve the quality of health services and promote health as an effort to prevent breast engorgement through counseling by health workers they have.*

**Keywords: Breast Engorgement, Post Partum  
References: 23 Books, 7 Journals (2006-2017)**



## ABSTRAK

### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU *POST PARTUM* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

DELPINA BR. TARIGAN  
1801032387

#### D4 Kebidanan

Periode *post partum* merupakan masa paling rentan terjadinya angka kesakitan. Salah satu penyebab kesakitan pada ibu nifas yaitu masalah pada proses laktasi. Kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16%. Cara menyusui yang salah dapat menyebabkan bendungan ASI. Penyebab lain yaitu hisapan yang buruk pada payudara, pembatasan frekuensi atau durasi menyusui dan kurangnya pengetahuan untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Penyempitan *duktus laktiferus* pada payudara dapat pula terjadi bila ibu memiliki kelainan puting susu (misalnya puting susu datar, terbenam dan panjang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dilaksanakan pada bulan Februari – Juli 2019, teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Data dianalisis dengan melakukan uji analisis *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 13 responden (17,11%) mengalami bendungan ASI. Hasil uji terhadap faktor yang diteliti yakni faktor pengetahuan ( $p = 0,003$ ), faktor frekuensi menyusui ( $p = 0,001$ ), faktor posisi menyusui ( $p = 0,008$ ) dan faktor bentuk puting ( $p = 0,008$ ), bahwa nilai  $p < 0,05$  dapat diartikan ada hubungan faktor independen dengan bendungan ASI.

Ada hubungan faktor yang diteliti dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan diharapkan kepada tempat penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta melakukan promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan bendungan ASI melalui penyuluhan oleh tenaga kesehatan yang dimiliki.

**Kata Kunci :** *bendungan ASI, post partum*

**Daftar Pustaka :** 23 buku, 7 jurnal (2006-2017)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) pada Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom. MM, M.Kes., selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Effendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb., selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia.
6. Dian Zuiatna, SST., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Winda Agustina, S.Tr.Keb., M.K.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Rina Hanum, SST., M.Kes. selaku Penguji yang banyak memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. dr. H. Aris Yudhariansyah, MM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan.
11. dr. Rijal Sirait selaku Kepala UPTD Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.
12. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi D4 Kebidanan Kelas A/Eks angkatan 2018/2019 yang saling memberikan semangat dan saling membantu menyelesaikan pendidikan di Institut Kesehatan Helvetia Medan.
13. Teristimewa untuk Suami dan anak-anak tercinta yang terus memberikan dukungan dan sumber motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, Juli 2019

Penulis,

**Delpina Br. Tarigan**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. Identitas Mahasiswa

Nama : **DELPINA Br. TARIGAN**  
NIM : 1801032387  
Tempat/Tgl Lahir : Namotating, 15 Mei 1981  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Kelapa No. 48 Lk. V Kel. Sentang  
Kec.Kota Kisaran Timur Kab. Asahan

### II. Riwayat Pendidikan

1. 1987 – 1993 SDN No.053967 Durian Lingga
2. 1993 - 1996 SMP YPKN Sei Bingai
3. 1996 – 1999 SPK Pemda Tk. II Langkat
4. 2015 – 2018 DIII Kebidanan Akbid Bina Daya Husada Kisaran
5. 2018 – 2019 D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan

### III. Riwayat Pekerjaan

1. 2000 - 2009 Perawat Poliklinik PT. ATS Kebun PTN2
2. 2009 – sekarang Praktik Mandiri

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                             |                |
| <b>LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b>                |                |
| <b>LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN</b>                    |                |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                | <b>i</b>       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | <b>ii</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>iii</b>     |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                    | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                           | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                            | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                         | <b>x</b>       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |                |
| 1.1. Latar Belakang .....                            | 1              |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                           | 4              |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                         | 4              |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                        | 5              |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis .....                        | 5              |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....                         | 5              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                       |                |
| 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....             | 7              |
| 2.2. Telaah Teori .....                              | 8              |
| 2.2.1. <i>Post partum</i> (masa nifas) .....         | 8              |
| 2.2.2. <i>Laktasi</i> .....                          | 14             |
| 2.2.3. Bendungan ASI .....                           | 18             |
| 2.3. Hipotesis .....                                 | 26             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                     |                |
| 3.1. Desain Penelitian .....                         | 27             |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 27             |
| 3.3. Populasi dan Sampel .....                       | 28             |
| 3.4. Kerangka Konsep .....                           | 29             |
| 3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran ..... | 30             |
| 3.6. Metode Pengumpulan Data .....                   | 32             |
| 3.7. Metode Pengolahan Data .....                    | 33             |
| 3.8. Analisa Data .....                              | 34             |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                   |                |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....           | 36             |
| 4.1.1. Visi dan Misi Institusi .....                 | 36             |
| 4.1.2. Sumber Daya Manusia .....                     | 37             |
| 4.1.3. Struktur Organisasi .....                     | 38             |
| 4.2. Hasil Penelitian .....                          | 38             |

|              |   |           |
|--------------|---|-----------|
|              | 4.2.1. Karakteristik Responden .....                      | 38        |
|              | 4.2.2. Analisa Univariat .....                            | 40        |
|              | 4.2.3. Analisa Bivariat .....                             | 42        |
|              | 4.3. Pembahasan .....                                     | 47        |
|              | 4.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI .....    | 47        |
| ASI          | 4.3.2. Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Bendungan<br>49 |           |
|              | 4.3.3. Hubungan Posisi Menyusui dengan Bendungan ASI ..   | 50        |
|              | 4.3.4. Hubungan Bentuk Puting dengan Bendungan ASI ....   | 52        |
| <b>BAB V</b> | <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>                               |           |
|              | 5.1. Kesimpulan .....                                     | 54        |
|              | 5.2. Saran .....  | 54        |
|              | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                               | <b>56</b> |
|              | <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>                          | <b>58</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 3.1. Kerangka Konsep .....                                | 30             |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi Puskesmas Binjai Serbangan ..... | 39             |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> |  | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 3.1.   | Distribusi Jumlah Populasi Ibu <i>Post Partum</i> Berdasarkan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan ( Mei – Juni 2019) .....  | 28             |
| Tabel 4.1.   | Jumlah SDM Kesehatan Menurut Pendidikan pada UPTD Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019 (keadaan Juli 2019) ...  | 37             |
| Tabel 4.2.   | Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden ( Usia, Status Pekerjaan dan Pendidikan ) di Wilayah Kerja di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan .....                        | 38             |
| Tabel 4.3.   | Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Frekuensi Menyusui, Posisi Menyusui, Bentuk Puting dan Bendungan ASI Responden di di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019 ..... | 40             |
| Tabel 4.4.   | Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019 .....   | 43             |
| Tabel 4.5.   | Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019 .....  | 44             |
| Tabel 4.6.   | Hubungan Posisi Menyusui dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019 .....   | 45             |
| Tabel 4.7.   | Hubungan Bentuk Puting dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019 .....   | 46             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Kuesioner.....                             | 58             |
| Lampiran 2. Master Data Uji Validitas .....            | 66             |
| Lampiran 3. Master Data Penelitian .....               | 67             |
| Lampiran 4. Hasil Uji Validitas (Output) .....         | 69             |
| Lampiran 5. Hasil Output Penelitian .....              | 70             |
| Lampiran 6. Surat Survey Awal .....                    | 83             |
| Lampiran 7. Surat Balasan Survey Awal .....            | 84             |
| Lampiran 8. Surat Permohonan Uji Validitas .....       | 85             |
| Lampiran 9. Surat Balasan Uji Validitas .....          | 86             |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian .....               | 88             |
| Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian .....       | 89             |
| Lampiran 12. Permohonan Pengajuan Judul Skripsi .....  | 90             |
| Lampiran 13. Lembar Revisi Proposal .....              | 91             |
| Lampiran 14. Lembar Persetujuan Seminar Proposal ..... | 93             |
| Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal .....           | 94             |
| Lampiran 16. Lembar Revisi Skripsi .....               | 96             |
| Lampiran 17. Lembar Bimbingan Skripsi .....            | 97             |
| Lampiran 18. Dokumentasi .....                         | 99             |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masa nifas (*post partum*) merupakan masa paling rentan terjadinya angka kesakitan. Salah satu penyebab kesakitan pada ibu nifas yaitu masalah pada proses laktasi. Dalam masa nifas, pengetahuan tentang tehnik menyusui sangat penting untuk di ketahui. Cara menyusui yang salah dapat menyebabkan ASI tidak keluar optimal sehingga dapat mengakibatkan Bendungan ASI. Ibu yang mempunyai pengetahuan baik dapat mengalami bendungan ASI karena ibu tidak menerapkan yang telah diketahui.

*Postpartum* merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas, seperti *sepsis puerperalis*. Perawatan payudara yang kurang atau sama sekali tidak dilakukan maka akan mengakibatkan terjadi sumbatan sehingga terjadi bendungan ASI. Selain itu, penggunaan bra yang ketat serta keadaan puting susu yang tidak bersih dapat menyebabkan sumbatan pada *duktus* (1).

Periode *post partum* yang berisiko terhadap komplikasi pasca persalinan terutama terjadi pada periode 3 hari pertama setelah melahirkan. Pelayanan kesehatan masa nifas dimulai dari 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan. Terdapat 81,9 persen ibu bersalin yang mendapat pelayanan nifas pertama pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan (KF1), periode 7 sampai 28 hari

setelah melahirkan (KF2) sebesar 51,8 persen dan periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan (KF3) sebesar 43,4 persen. Akan tetapi angka nasional untuk KF lengkap yang dicapai baru sebesar 32,1 persen (2).

Masalah kesehatan pada ibu pasca persalinan menimbulkan dampak yang dapat meluas ke beberapa aspek kehidupan dan menjadi salah satu parameter kemajuan bangsa dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adanya permasalahan ibu akan berimbas juga pada kesejahteraan bayi yang dilahirkannya, karena bayi tersebut tidak akan mendapatkan perawatan maksimal dari ibunya. Dengan demikian, angka morbiditas dan mortalitas bayi pun akan meningkat (1).

Angka kejadian bendungan ASI sampai saat ini tidak diketahui secara pasti hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (3). Bendungan ASI disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar, karena bayi tidak cukup sering menyusu, produksi meningkat, terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi (*bonding*) kurang baik, dan dapat pula karena adanya pembatasan waktu menyusui (4).

Pada umumnya masalah menyusui terjadi dalam dua minggu pertama masa nifas. Pada masa ini, pengawasan dan perhatian petugas kesehatan sangat diperlukan agar masalah menyusui dapat segera ditanggulangi, sehingga tidak menjadi penyulit atau menyebabkan kegagalan menyusui (5).

Terkumpulnya ASI di dalam saluran ASI disebabkan karena kurangnya ASI yang dikeluarkan atau penghisapan yang tidak efektif, dapat juga disebabkan

karena pengetahuan ibu yang kurang tentang perawatan payudara. Penyebab lain yaitu: hisapan yang buruk pada payudara, pembatasan frekuensi atau durasi menyusui. Selain hal tersebut bendungan ASI dapat disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan. Karena adanya penyempitan *duktus laktiferus* pada payudara ibu dan dapat terjadi pula bila ibu memiliki kelainan puting susu (misalnya puting susu datar, terbenam dan panjang). Bila bendungan ASI dibiarkan terus menerus tanpa penatalaksanaan yang benar, lama-lama payudara akan bengkak, merah terkadang diikuti dengan rasa nyeri dan pada bagian dalam terasa ada masa padat (*lump*). Kejadian ini terjadi pada masa nifas 1-3 minggu setelah persalinan yang diakibatkan oleh sumbatan saluran susu yang berlanjut (1).

Berdasarkan penelitian Amelia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di RSIA Siti Fatimah Makassar bahwa sebagian besar ibu *post partum* yang mengalami bendungan ASI dipengaruhi oleh faktor tidak menyusui secara *on-demand* dan kelainan puting susu cukup berpengaruh terhadap kejadian bendungan ASI (6).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan peneliti tanggal 5 Februari 2019 di Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan dengan mewawancarai 10 orang ibu *post partum* diperoleh hasil ada 5 orang ibu *post partum* yang mengalami bendungan ASI. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan responden diketahui bahwa responden jarang sekali menyusui bayinya disebabkan karena responden bekerja sebanyak 2 orang, ada 1 orang responden yang mengalami puting susu yang terbenam, dan 2 orang

responden menyatakan bahwa ASI nya tidak keluar dengan lancar sehingga ibu menggantinya dengan susu formula.

Hal ini merupakan suatu masalah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : apa sajakah faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi frekuensi menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi posisi menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.

4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi keadaan puting susu dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
5. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
6. Untuk mengetahui hubungan frekuensi menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
7. Untuk mengetahui hubungan posisi menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
8. Untuk mengetahui hubungan keadaan puting susu dengan kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dan referensi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi mengenai faktor-faktor penyebab bendungan ASI.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Ibu *Post Partum***

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan ibu *post partum* untuk mencegah terjadinya bendungan ASI.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya bendungan ASI pada ibu *post partum* serta mengetahui berbagai hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bendungan ASI.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan D4 Kebidanan Helvetia

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dalam membuat bahan belajar serta sebagai penelitian terdahulu untuk mahasiswa yang hendak mengangkat judul penelitian mengenai kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum*.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan metode penelitian yang berbeda.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shinta Anggraeni tahun 2016 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya pembengkakan payudara pada ibu *post partum* di Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta Tahun 2015 bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pembengkakan payudara adalah umur ibu (*p value* 0,02), paritas (*p value* 0,000), kondisi puting (*p value* 0,000), Inisiasi Menyusui Dini (IMD) (*p value* 0,009), posisi menyusui (*p value* 0,000), perlekatan menyusui (*p value* 0,000) dan frekuensi menyusui (*p value* 0,000) dengan  $\alpha = 0,05$  (7).

Berdasarkan penelitian Atiul Impartina mengenai hubungan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI diperoleh bahwa 76,7% ibu nifas kurang mengetahui tentang teknik menyusui dan sebanyak 73,3% responden pernah mengalami kejadian bendungan ASI. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI *p value* 0,000 (8).

Berdasarkan penelitian Ratna Nevyda Ardyan mengenai hubungan frekuensi dan durasi pemberian ASI dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas dengan penelitian studi kepustakaan bahwa frekuensi dan durasi pemberian ASI mempunyai hubungan dengan terjadinya bendungan ASI pada Ibu nifas karena pada payudara terdapat vena limfatik yang mengalirkan produksi air susu, jika frekuensi dan durasi pemberian ASI optimal, maka pengosongan payudara dapat

secara sempurna, aliran *vena limpatik* lancar, sehingga mencegah terjadinya payudara bengkak atau bendungan ASI pada payudara (9).

## **2.2. Telaah Teori**

### **2.2.1. *Post Partum* (Masa Nifas)**

#### **a. Pengertian Masa Nifas**

Masa nifas (*puerperium*) merupakan masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil), dan berlangsung selama kira-kira 6 minggu (4).

Dalam bahasa latin, waktu tertentu setelah melahirkan anak disebut *puerperium*, yaitu dari kata *puer* yang artinya bayi dan *parous* artinya melahirkan. Puerperium berarti masa setelah melahirkan bayi. Masa nifas (*puerperium*) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai hingga alat-alat kandungan kembali seperti pra hamil (10).

Masa nifas disebut juga masa *postpartum* atau *puerperium* adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya berkaitan saat melahirkan (11).

#### **b. Tahapan Masa Nifas (*Post Partum*)**

Tahapan masa nifas terdiri dari :

- (1) *Puerperium dini* : merupakan masa kepulihan, yang dalam hal ini ibu telah diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan. Dalam agama Islam, dianggap bersih dan boleh bekerja = 40 hari.

- (2) *Puerperium intermedial* : yaitu kepulihan menyeluruh alat-alat genitalia, yang lamanya 6 – 8 minggu
- (3) *Remote puerperium* : adalah waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat sempurna terutama bila ibu selama hamil atau waktu persalinan mempunyai komplikasi. Waktu untuk sehat sempurna bisa berminggu-minggu, bulanan atau tahunan (12).

Kebijakan Program Nasional Masa Nifas paling sedikit empat kali kunjungan masa nifas dilakukan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah yang terjadi yakni : 6-8 jam setelah persalinan, 6 hari setelah persalinan, 2 minggu setelah persalinan dan 6 minggu setelah persalinan (10).

### **c. Tujuan Asuhan *Post Partum***

Semua kegiatan yang dilakukan dalam bidang kebidanan maupun bidang-bidang lain selalu mempunyai tujuan agar kegiatan tersebut terarah dan dapat diadakan evaluasi dan penilaian.

Tujuan dari perawatan masa nifas adalah : (10)

- a) Memulihkan kesehatan umum penderita
  - (1) Menyediakan makanan sesuai kebutuhan
  - (2) Mengatasi anemia
  - (3) Mencegah infeksi dengan memerhatikan kebersihan dan sterilisasi
  - (4) Mengembalikan kesehatan umum dengan pergerakan otot untuk memperlancar peredaran darah
- b) Mempertahankan kesehatan psikologis
- c) Mencegah infeksi dan komplikasi
- d) Memperlancar pembentukan air susu ibu (ASI)

- e) Mengajarkan ibu untuk melaksanakan perawatan mandiri sampai masa nifas selesai dan memelihara bayi dengan baik, sehingga bayi dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal.

#### **d. Perubahan Psikologi Pada Masa Nifas**

Perubahan emosi psikologi masa nifas dibagi dalam beberapa fase, sebagai berikut :

- a) *Fase Taking in*

Adalah Terjadi pada satu sampai dua hari setelah persalinan, ibu masih pasif dan sangat bergantung pada orang lain, fokus perhatian terhadap tubuhnya, ibu lebih mengingat pengalaman melahirkan dan persalinan yang dialami.

- b) *Fase Taking hold*

Adalah periode yang berlangsung antara 3 sampai 10 hari setelah melahirkan, pada fase ini timbul rasa khawatir akan ketidak kemampuan dan rasa tanggung jawabnya dalam merawat bayi, ibu mempunyai perasaan sangat sensitif sehingga mudah tersinggung dan gampang marah.

- c) *Fase Letting go*

Adalah periode menerima tanggung jawab akan peran barunya, fase ini berlangsung sepuluh hari setelah melahirkan, ibu sudah mulai menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya, ibu mulai mengerti bahwa bayi butuh disusui sehingga siap terjaga untuk memenuhi kebutuhan bayinya (5).

#### **e. Kebutuhan Dasar Ibu Pada *Post Partum***

- a) Nutrisi dan cairan

Ibu yang menyusui harus memenuhi kebutuhan akan gizi : mengkonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari; makan dengan diet berimbang untuk

mendapatkan protein; mineral dan vitamin yang cukup; minum sedikitnya 3 liter air setiap hari; pil zat besi harus diminum untuk menambah zat gizi setidaknya selama 40 hari pascapersalinan; dan minum kapsul vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI (5).

b) Ambulasi

Ibu yang baru melahirkan mungkin enggan untuk banyak bergerak karena merasa lemah dan letih. Namun ibu harus dibantu turun dari tempat tidur dalam 24 jam pertama setelah kelahiran pervaginam. Ambulasi dini sangat penting untuk mencegah trombosis vena. Tujuannya untuk menguatkan otot perut, menghasilkan bentuk tubuh yang baik, mengencangkan otot dasar panggul sehingga mencegah atau memperbaiki sirkulasi darah ke seluruh tubuh (13).

c) Eliminasi

Ibu diminta untuk buang air kecil (*miksi*) 6 jam *post partum*. Jika dalam 8 jam *post partum* belum dapat berkemih atau sekali berkemih belum melebihi 100cc, maka dilakukan *kateterisasi*. Akan tetapi kalau ternyata kandung kemih penuh, tidak perlu menunggu 8 jam untuk *kateterisasi* (5).

Buang air besar harus dilakukan 3 – 4 hari *post partum*. Bila belum ada buang air besar dan terjadi obstipasi apalagi buang air besar keras, dapat diberikan obat laktasif per oral atau per rectal, jika belum bisa, dilakukan *klisma* (12).

d) Higiene personal/ perineum

Kebersihan diri ibu membantu mengurangi sumber infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada ibu. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri

dengan cara mandi yang teratur minimal 2 kali sehari, mengganti pakaian dan alas tempat tidur serta lingkungan dimana ibu tinggal (14).

e) Istirahat

Hal-hal yang dapat dilakukan ibu dalam memenuhi kebutuhan istirahatnya antara lain : (14)

- (1) Anjurkan ibu untuk cukup istirahat.
- (2) Sarankan ibu untuk melakukan kegiatan rumah tangga secara perlahan.
- (3) Tidur siang atau istirahat saat bayi tidur.

Kurang istirahat dapat menyebabkan :

- (1) Jumlah ASI berkurang.
- (2) Memperlambat proses involusio uteri.
- (3) Menyebabkan depresi dan ketidakmampuan merawat bayi sendiri.

f) Hubungan seksual

Hubungan seksual dapat dilakukan dapat dilakukan dengan aman ketika luka episiotomi telah sembuh dan lokea telah berhenti. Hendaknya pula hubungan seksual dapat ditunda sedapat mungkin sampai 40 hari setelah persalinan, karena pada waktu itu diharapkan organ-organ tubuh telah pulih kembali. Ibu mengalami ovulasi dan mungkin mengalami kehamilan sebelum haid pertama timbul setelah persalinan (14).

Aktifitas seksual yang dapat dilakukan oleh ibu masa nifas harus memenuhi syarat (5) :

- (1) Secara fisik aman untuk memulai hubungan suami isteri begitu darah merah berhenti dan ibu dapat memasukkan satu-satu dua jarinya ke dalam

vagina tanpa rasa nyeri, maka ibu aman untuk memulai melakukan hubungan suami isteri kapan saja ibu siap.

(2) Banyak budaya yang mempunyai tradisi menunda hubungan suami isteri sampai masa waktu tertentu, misalnya 40 hari atau 6 minggu setelah persalinan. Keputusan tergantung pada pasangan yang bersangkutan.

g) Keluarga Berencana

Program KB sebaiknya dilakukan ibu setelah nifas selesai atau 40 hari (6 minggu), dengan tujuan menjaga kesehatan ibu. Pada saat melakukan hubungan seksual sebaiknya perhatikan waktu, penggunaan kontrasepsi, dispareuni, kenikmatan dan kepuasan pasangan suami isteri (4). Program kontrasepsi harus secepatnya dilakukan sebelum hubungan seksual karena ada kemungkinan hamil kembali dalam waktu kurang dari 6 bulan (13).

h) Perawatan payudara

Perawatan yang dilakukan terhadap payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Salah satu usaha untuk memperbanyak ASI adalah dengan pemberian rangsangan pada otot-otot payudara. Perawatan payudara untuk memperbanyak ASI ada dua cara yang dapat dilakukan secara bersamaan ialah pengurutan dan penyiraman payudara. Pangurutan atau masase dilakukan untuk memberikan rangsangan pada kelenjar air susu ibu dilakukan pada pagi dan sore sebaiknya sebelum mandi dan diteruskan dengan penyiraman yang dilakukan bersamaan ketika mandi (10).

## 2.2.2. Laktasi

### a. Pengertian Laktasi

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Laktasi merupakan bagian integral dari siklus reproduksi mamalia termasuk manusia. Laktasi adalah produksi dan pengeluaran ASI, dimana calon ibu harus sudah siap baik secara psikologis dan fisik. Jika laktasi baik maka bayi cukup sehat menyusu. Produksi ASI disesuaikan dengan kebutuhan bayi, volume ASI 500 – 800 ml/hari (3000 ml/hari).(15)

### b. Fisiologis Laktasi

Produksi produksi, sekresi dan pengeluaran ASI dinamakan laktasi. Ketika bayi menghisap payudara, hormon oksitoksin membuat ASI mengalir dari dalam *alveoli* melalui saluran susu (*duct milk*) menuju reservoir susu yang berlokasi di belakang *areola*, lalu ke dalam mulut bayi. Pengaruh hormonal bekerja mulai dari bulan ketiga kehamilan, dimana tubuh wanita memproduksi hormon yang menstimulasi munculnya ASI dalam sistem payudara (5).

#### (1) Reflek penghasilan ASI

Hormon yang berpengaruh dalam penghasilan ASI adalah hormon *prolaktin*, yang disekresi oleh kelenjar *hipofisis anterior* yang di stimuli oleh PRH (*Prolactin Releasing Hormon*) di *hipotalamus*. *Prolaktin* bertanggung jawab atas produksi ASI. Rangsangan produksi *prolaktin* bergantung pada pengosongan ASI dari payudara. Makin banyak ASI yang dikeluarkan atau

dikosongkan dari payudara, makin banyak ASI yang dibuat. Proses pengosongan payudara sampai pembuatan ASI disebut *reflek prolactin* (16).

(2) Reflek aliran/ *Let Down*

Bersama dengan pembentukan *prolaktin* oleh *hipofisis anterior*, rangsangan yang berasal dari isapan bayi akan menghasilkan rangsangan saraf yang dilanjutkan ke dalam kelenjar *hipofisis posterior*. Akibatnya, *hipofisis posterior* menghasilkan *oksitosin* yang menyebabkan sel-sel *myoepithelial* di sekitar *alveoli* akan berkontraksi dan mendorong air susu masuk ke pembuluh laktifer sehingga lebih banyak air susu yang mengalir keluar. Keadaan ini disebut reflek oksitosin atau let down reflex. Namun reflek ini dapat dihambat oleh faktor emosi atau psikologis dari ibu (16).

**c. Manfaat Pemberian ASI**

Komposisi ASI yang unik dan spesifik tidak dapat diimbangi oleh susu formula. Pemberian ASI tidak hanya bermanfaat bagi bayi tetapi juga bagi ibu yang menyusui. Manfaat ASI bagi bayi antara lain; ASI sebagai nutrisi, ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi, mengembangkan kecerdasan, dan dapat meningkatkan jalinan kasih sayang (17). Manfaat ASI bagi bayi adalah sebagai nutrisi. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan pertumbuhan bayi. ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna, baik kualitas dan kuantitasnya. Dengan tata laksana menyusui yang benar, ASI sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh bayi normal sampai usia 6 bulan. Setelah usia 6 bulan, bayi harus mulai diberikan makanan padat, tetapi ASI dapat diteruskan sampai usia 2

tahun atau lebih. Negara-negara barat banyak melakukan penelitian khusus guna memantau pertumbuhan bayi penerima ASI eksklusif dan terbukti bayi penerima ASI eksklusif dapat tumbuh sesuai dengan rekomendasi pertumbuhan standar WHO-NCHS (18).

Selain itu juga, ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi. Dengan diberikan ASI berarti bayi sudah mendapatkan *immunoglobulin* (zat kekebalan atau daya tahan tubuh) dari ibunya melalui plasenta, tetapi kadar zat tersebut dengan cepat akan menurun segera setelah kelahirannya. Badan bayi baru lahir akan memproduksi sendiri *immunoglobulin* secara cukup saat mencapai usia sekitar 4 bulan. Pada saat kadar *immunoglobulin* bawaan dari ibu menurun yang dibentuk sendiri oleh tubuh bayi belum mencukupi, terjadilah suatu periode kesenjangan *immunoglobulin* pada bayi. Selain itu, ASI merangsang terbentuknya antibodi bayi lebih cepat. Jadi, ASI tidak saja bersifat imunisasi pasif, tetapi juga aktif. Suatu kenyataan bahwa *mortalitas* (angka kematian) dan *morbiditas* (angka terkena penyakit) pada bayi ASI eksklusif jauh lebih rendah dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI (19).

Disamping itu, ASI juga dapat mengembangkan kecerdasan bayi. Perkembangan kecerdasan anak sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan otak. Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan otak anak adalah nutrisi yang diterima saat pertumbuhan otak, terutama saat pertumbuhan otak cepat. Lompatan pertumbuhan atau *growt spourt* sangat penting karena pada inilah pertumbuhan otak sangat pesat. Kesempatan tersebut hendaknya dimanfaatkan oleh ibu agar pertumbuhan otak bayi sempurna dengan cara memberikan nutrisi dengan kualitas

dan kuantitas optimal karena kesempatan itu bagi seorang anak tidak akan berulang lagi (18).

Air susu ibu selain merupakan *nutrient* ideal, dengan komposisi tepat, dan sangat sesuai kebutuhan bayi, juga mengandung *nutrient-nutrien* khusus yang sangat diperlukan pertumbuhan optimal otak bayi. *Nutrient-nutrient* khusus tersebut adalah taurin, laktosa, asam lemak ikatan panjang (18).

Bagi ibu, manfaat menyusui akan terjadi peningkatan kadar *oksitosin* yang berguna juga untuk konstiksi/penutupan pembuluh darah sehingga perdarahan akan lebih cepat berhenti. Hal ini akan menurunkan angka kematian ibu yang melahirkan. Selain itu juga, dengan menyusui dapat menjarangkan kehamilan pada ibu karena menyusui merupakan cara kontrasepsi yang aman, murah, dan cukup berhasil. Selama ibu memberi ASI eksklusif 98% tidak akan hamil pada 6 bulan pertama setelah melahirkan dan 96% tidak akan hamil sampai bayi berusia 12 bulan (20).

Disamping itu, manfaat ASI bagi ibu dapat mengurangi terjadinya kanker. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menyusui akan mengurangi kemungkinan terjadinya kanker payudara. Pada umumnya bila semua wanita dapat melanjutkan menyusui sampai bayi berumur 2 tahun atau lebih, diduga angka kejadian kanker payudara akan berkurang sampai sekitar 25%. Beberapa penelitian menemukan juga bahwa menyusui akan melindungi ibu dari penyakit kanker indung telur. Salah satu dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko terkena kanker indung telur pada ibu yang menyusui berkurang sampai 20-25%. Selain itu, pemberian

ASI juga lebih praktis, ekonomis, murah, menghemat waktu dan memberi kepuasan pada ibu (21).

### **2.2.3. Bendungan ASI**

#### **a. Pengertian Bendungan ASI**

Bendungan ASI (*engorgement*) adalah penyempitan pada duktus laktiferus, sehingga sisa ASI terkumpul pada system duktus yang mengakibatkan terjadinya pembekakan (22).

Bendungan ASI adalah pembendungan ASI karena penyempitan duktus laktiferus atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu, payudara yang membengkak ini yang sering terjadi biasanya terjadi sesudah melahirkan pada hari ketiga atau keempat(10).

#### **b. Faktor Penyebab Bendungan ASI**

Bendungan ASI disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar, karena bayi tidak cukup sering menyusui, produksi meningkat, terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi (*bonding*) kurang baik, dan dapat pula karena adanya pembatasan waktu menyusui (22).

Beberapa faktor penyebab terjadinya bendungan ASI dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1) Faktor Hormon**

Setelah bayi lahir dan plasenta keluar, kadar estrogen dan progesteron turun dalam dua sampai tiga hari. Dengan ini fungsi dari *hipotalamus* yang menghalangi keluarnya *pituitary lactogenic hormone* (prolaktin) waktu hamil

dan sangat dipengaruhi oleh estrogen, tidak dikeluarkan lagi dan terjadi sekresi prolaktin oleh hipofisis. Hormon ini menyebabkan *alveolus* kelenjar *mammae* terisi dengan air susu, tetapi untuk mengeluarkannya dibutuhkan reflek yang menyebabkan kontraksi sel-sel *myoepitelial* yang mengelilingi *alveolus* dan duktus kecil kelenjar-kelenjar tersebut (22).

## 2) Hisapan Bayi

Menurut Sarwono, proses menyusui tergantung 2 reflek, yaitu : (22)

### (1) Reflek Produksi

Hisapan bayi pada payudara merangsang produksi hormon prolaktin yang akan menyebabkan sel-sel sekretori dan *alveoli* untuk memproduksi susu yang akan disiapkan dalam lumen.

### (2) Reflek *Let Down*

Hisapan bayi pada payudara dapat merangsang produksi hormon oksitosin yang akan menyebabkan kontraksi sel yang terdapat dalam lumen, masuk ke dalam *sinus lacteal* di daerah *areola*. *Reflek let down* ini sangat sensitif terhadap faktor kejiwaan ibu dan proses reproduksinya dapat terhambat apabila ibu lelah, merasa malu, atau tidak pasti. Produksi ASI akan lancar apabila ibu merasa bangga dan yakin akan kemampuannya menyusui.

## 3) Pengosongan Payudara

Ketika susu mulai masuk menggantikan kolostrum pada hari setelah persalinan, payudara akan menjadi lebih besar, lebih berat dan lebih empuk karena bertambahnya getah bening dan suplai darah. Pada saat ini akan terjadi bendungan ASI apabila ibu tidak cukup sering menyusui bayinya dalam jarak waktu yang lama dan jika menghentikan penyusuan secara mendadak atau

payudara tidak dikosongkan secara memadai. Dalam masa laktasi, terjadi peningkatan produksi ASI pada Ibu yang produksi ASI-nya berlebihan. apabila bayi sudah kenyang dan selesai menyusui, & payudara tidak dikosongkan, maka masih terdapat sisa ASI di dalam payudara. Sisa ASI tersebut jika tidak dikeluarkan dapat menimbulkan bendungan ASI. Apabila ASI berlebihan sampai keluar memancar, maka sebelum menyusui diusahakan ASI dikeluarkan terlebih dahulu, untuk menghindari bayi tersedak atau enggan menyusui. Pengeluaran ASI dapat dilakukan dengan cara : Pengeluaran ASI dengan tangan dan pengeluaran ASI dengan pompa (23).

#### 4) Cara Menyusui

Menyusui merupakan proses ilmiah dan kadang terlihat amat sangat sederhana, namun bila dilakukan dengan cara yang salah akan menyebabkan terjadinya puting susu lecet, air susu tidak keluar dengan sempurna sehingga akan terjadi pembendungan air susu (5).

Seorang ibu dengan bayi pertamanya mungkin akan mengalami berbagai masalah, hanya karena tidak mengetahui cara-cara yang sebenarnya sangat sederhana, seperti caranya menaruh bayi pada payudara ketika menyusui, hisapan bayi yang mengakibatkan puting terasa nyeri, dan masih banyak lagi masalah yang lain. Terlebih pada minggu pertama setelah persalinan seorang ibu lebih peka dalam emosi. Untuk itu seorang ibu butuh seseorang yang dapat membimbingnya dalam merawat bayi termasuk dalam menyusui. Orang yang dapat membantunya terutama adalah orang yang berpengaruh besar dalam kehidupannya atau orang yang disegani, seperti suami, keluarga/ kerabat terdekat atau kelompok-kelompok ibu pendukung ASI dan dokter/ tenaga kesehatan (24). Saat kembali bekerja, usahakan pemerah ASI dari kedua

belah payudara minimal empat jam sekali sebanyak tiga kali selama jam kerja (5).

Beberapa cara atau posisi menyusui :

(1) Posisi Menyusui

Posisi yang nyaman untuk menyusui sangat penting. Lecet pada puting susu dan payudara merupakan kondisi tidak normal dalam menyusui, tetapi penyebab lecet yang paling umum adalah posisi dan perlekatan yang tidak benar pada payudara.

(a) Posisi Madona (atau "menggendong")

Bayi berbaring miring, menghadap ibu. Kepala, leher, punggung atas bayi diletakkan pada lengan bawah *lateral* payudara. Ibu menggunakan tangan sebelahnya untuk memegang payudara jika diperlukan.

(b) Posisi Menggendong-Menyilang

Bayi berbaring miring, menghadap ibu. Kepala, leher, dan punggung atas bayi diletakkan pada telapak *kontralateral* dan sepanjang lengan bawahnya. Ibu menggunakan tangan sebelahnya untuk memegang payudara jika diperlukan.

(c) Posisi *football* (atau "mengempit")

Bayi berbaring miring atau punggung melingkar antara lengan dan samping dada ibu. Lengan bawah dan tangan ibu menyangga bayi, dan ia menggunakan tangan sebelahnya untuk memegang payudara jika diperlukan.

(d) Posisi Berbaring Miring

Ibu dan bayi berbaring miring saling berhadapan. Posisi ini merupakan posisi paling nyaman bagi ibu yang menjalani penyembuhan setelah melahirkan melalui operasi (25).

(2) Lama dan Frekuensi Menyusui

Rentang frekuensi menyusui yang optimal adalah sampai 12 kali setiap hari. Meskipun mudah untuk membagi 24 jam menjadi 12 kali menyusui dan menghasilkan perkiraan jadwal, cara ini bukan merupakan cara makan sebagian besar bayi.

Sebaiknya menyusui bayi tanpa dijadwal (*on demand*), karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya. Ibu harus menyusui bayinya bila bayi menangis bukan karena sebab lain (kencing, dsb.) atau ibu sudah merasa ingin menyusui bayinya. Bayi yang sehat dapat mengosongkan satu payudara sekitar 5-7 menit dan ASI dalam lambung bayi akan kosong dalam waktu 2 jam.

Untuk menjaga keseimbangan kedua payudara diusahakan sampai payudara terasa kosong, agar produksi ASI tetap baik. Setiap menyusui dimulai dengan payudara yang terakhir disusukan. Selama masa menyusui sebaiknya ibu menggunakan BH yang dapat menyangga payudara, tetapi tidak terlalu ketat (25).

5) Kelainan Puting Susu

Bendungan ASI (*Engorgement*) terjadi karena penyempitan duktus *lakteferi* atau oleh kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu (23).

### **c. Gejala Bendungan ASI**

Gejala bendungan air susu adalah terjadinya pembengkakan payudara dan secara palpasi teraba keras, kadang terasa nyeri serta seringkali disertai peningkatan suhu badan ibu, tetapi tidak terdapat tanda-tanda kemerahan dan demam (22).

### **d. Pencegahan Bendungan ASI**

Cara terbaik untuk mencegah bendungan ASI adalah dengan melakukan menyusui sedini mungkin pasca melahirkan, memastikan posisi dan perlekatan menyusui benar, rutin mengosongkan payudara serta tidak membatasi waktu menyusui. Apabila bayi tidak dapat menyusui atau kurang melekat dengan sempurna dikarenakan payudara yang tegang atau kurang elastis, sebaiknya ASI dikeluarkan terlebih dahulu dengan cara di perah menggunakan tangan atau alat pompa yang banyak beredar di pasaran, ini bermanfaat untuk membuat payudara menjadi elastis dan memudahkan mulut bayi untuk melekat di payudara Ibu. Bendungan ASI (26).

Untuk mencegah pembengkakan payudara maka diperlukan menyusui dini, perlekatan yang baik, menyusui "*on demand*" bayi lebih sering disusui, apabila payudara terasa tegang atau bayi tidak dapat menyusui maka sebaiknya ASI dikeluarkan terlebih dahulu sebelum menyusui, agar ketegangan menurun (27).

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bendungan ASI adalah:

1) Perawatan Payudara pada Masa Nifas

Perawatan payudara dilakukan dengan tangan yang sudah dilicinkan dengan minyak lakukan pengurutan 3 macam cara :

(1) Tempatkan kedua telapak tangan diantara ke 2 payudara kemudian urut keatas, terus kesamping, kebawah dan melintang hingga tangan menyangga payudara, kemudian lepaskan tangan dari payudara.

(2) Telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan jari-jari tangan saling dirapatkan, kemudian sisi kelingking tangan kanan mengurut payudara dari pangkal ke arah puting, demikian pula payudara kanan.

(3) Telapak tangan menopang payudara pada cara ke – 2 kemudian jari tangan kanan dikepalkan kemudian buku-buku jari tangan kanan mengurut dari pangkal ke arah puting (5).

2) Menyusui bayi segera setelah lahir, bila memungkinkan tanpa dijadwal (*on-demand*) (28).

3) ASI dengan pompa /tangan bila produksi ASI terlalu berlebihan bagi kebutuhan bayi (ASI dapat disimpan di kulkas) (28).

4) Pada payudara yang puting susunya terbenam/datar, dapat dilakukan diperbaiki dengan melakukan gerakan Hoffman, yaitu dengan meletakkan kedua jari telunjuk/ ibu jari di *areola mammae* kemudian di masase ke arah berlawanan saat kehamilan 7 bulan dan dilakukan 2 kali sehari sebanyak

masing-masing 30 kali ,dan dapat dengan menggunakan bantuan pompa puting pada minggu terakhir kehamilan (28).

#### **e. Patofisiologi Bendungan ASI**

Sesudah bayi lahir dan plasenta keluar, kadar *estrogen* dan *progesteron* turun dalam 2-3 hari. Dengan ini faktor dari *hipotalamus* yang menghalangi keluarnya *pituitary lactogenic hormon (prolaktin)* waktu hamil, dan sangat dipengaruhi oleh *estrogen* tidak dikeluarkan lagi, dan terjadi *sekresi prolaktin* oleh *hipofisis*. Hormon ini menyebabkan alveolus-alveolus kelenjar mammaeterisi dengan air susu, tetapi untuk mengeluarkannya dibutuhkan reflex yang menyebabkan kontraksi sel-sel *mio-epitelial* yang mengelilingi *alveolus* dan duktus kecil kelenjar-kelenjar tersebut. Refleksi ini timbul jika bayi menyusu. Pada permulaan nifas apabila bayi belum menyusu dengan baik, atau kemudian apabila kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna, terjadi pembendungan air susu (23).

#### **f. Upaya Pengobatan untuk Bendungan ASI**

Upaya pengobatan untuk bendungan Air Susu Ibu (ASI) adalah :

- (1) Kompres hangat payudara agar menjadi lebih lembek.
- (2) Keluarkan sedikit ASI sehingga puting lebih mudah ditangkap dan dihisap oleh Bayi.
- (3) Sesudah bayi kenyang keluarkan sisa ASI.
- (4) Untuk mengurangi rasa sakit pada payudara, berikan kompres dingin
- (5) Untuk mengurangi statis di vena dan pembuluh getah bening lakukan (5).

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Jorman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
2. Ada hubungan frekuensi menyusui dengan bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Jorman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
3. Ada hubungan posisi menyusui dengan bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Jorman Kabupaten Asahan Tahun 2019.
4. Ada hubungan bentuk puting dengan bendungan ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Jorman Kabupaten Asahan Tahun 2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko (*independen*) dan faktor efek (*dependen*) dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penghitungan faktor penyebab dan faktor akibat dilakukan bersamaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas yakni faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI dengan variabel terikat kejadian bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan yang terdiri dari 1 (satu) kelurahan dan 6 (enam) desa dengan alasan masih terdapat kasus bendungan ASI pada ibu *post partum*.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan Juli 2019, meliputi : survey awal, bimbingan, pelaksanaan penelitian hingga sidang skripsi.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum* yang ada di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan periode bulan Mei – Juni 2019 sebanyak 76 orang.

Jumlah populasi ibu *post partum* berdasarkan desa di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Distribusi Jumlah Populasi Ibu *Post partum* Berdasarkan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan (Mei – Juni 2019)**

| No.           | Nama Desa/ Kelurahan       | Jumlah Ibu <i>Post Partum</i> |
|---------------|----------------------------|-------------------------------|
| 1.            | Kelurahan Binjai Serbangan | 21                            |
| 2.            | Desa Air Joman             | 9                             |
| 3.            | Desa Air Joman Baru        | 8                             |
| 4.            | Desa Punggulan             | 16                            |
| 5.            | Desa Pasar Lembu           | 7                             |
| 6.            | Desa Banjar                | 7                             |
| 7.            | Desa Subur                 | 8                             |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>76</b>                     |

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel adalah objek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

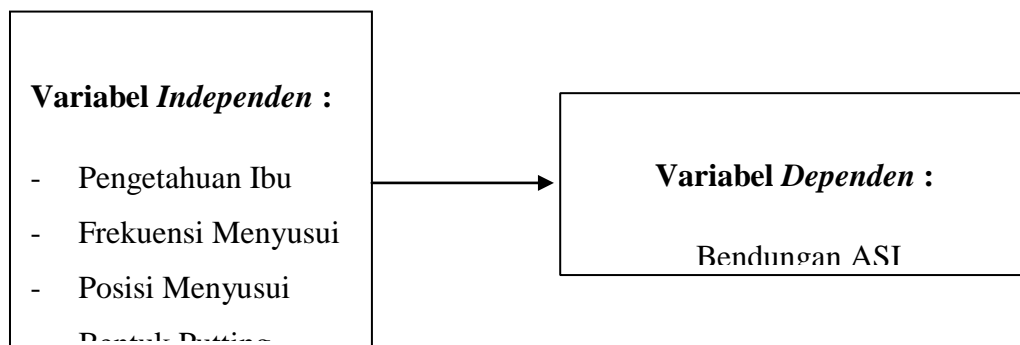
*Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel adalah sama dengan jumlah populasi. Alasan penggunaan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* disebabkan jumlah populasi dalam penelitian ini

kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang.

### 3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian atau visualisasi hubungan atau kaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Secara konseptual yang menjadi variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI yaitu : pengetahuan ibu *post partum*, frekuensi menyusui, posisi menyusui dan bentuk puting sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah bendungan ASI pada ibu *post partum*.

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep**

### 3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

#### 3.5.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

a) Variabel *Independen*

- (1) Pengetahuan Ibu ; adalah pemahaman ibu *post partum* tentang ASI, bendungan ASI, penyebab, tanda dan gejala dan penatalaksanaan bendungan ASI
- (2) Frekuensi Menyusui ; yaitu penghitungan jumlah seberapa sering ibu menyusui bayinya.
- (3) Posisi menyusui; yakni posisi yang benar saat memberi ASI sehingga membuat bayi tenang dan nyaman.
- (4) Bentuk Puting ; yaitu bentuk puting susu ibu yang dibedakan menjadi bentuk puting menonjol, bentuk puting datar datar atau bentuk puting masuk ke dalam.

b) Variabel *Dependen*

Bendungan ASI ibu *post partum* adalah pembendungan oleh ASI pada payudara yang disebabkan oleh pengeluaran ASI yang tidak lancar.

### 3.5.2. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel.

**Tabel 3.2. Aspek Pengukuran**

| Variabel                   | Alat Ukur  | Hasil Ukur     | Kategori/<br>Bobot Nilai | Skala<br>Ukur |
|----------------------------|--|----------------|--------------------------|---------------|
| <b>Variabel Independen</b> |  |                |                          |               |
| Pengetahuan                | Kuesioner<br>20 pertanyaan<br>Benar = 1<br>Salah = 0 | Skor $\geq 16$ | Baik (2)                 | Ordinal       |
|                            |  | Skor 11-15     | Cukup (1)                |               |
|                            |  | Skor $< 11$    | Kurang (0)               |               |
|                            |  |                |                          |               |

|                          |                           |  |                                      |         |
|--------------------------|---------------------------|--|--------------------------------------|---------|
| Frekuensi Menyusui       | Kuesioner                 | Baik $\geq$ 12x sehari<br>Kurang < 12x sehari                                      | Baik (1)<br>Kurang (0)               | Ordinal |
| Posisi Menyusui          | Kuesioner dan Wawancara   | Benar = 7<br>Salah < 7   | Benar (1)<br>Salah (0)               | Ordinal |
| Bentuk Putting           | Observasi                 | <i>Normal</i> (menonjol)<br><i>Flat</i> (datar)<br><i>Inverted</i> (masuk kedalam) | 2<br>1<br>0                          | Nominal |
| <b>Variabel Dependen</b> |                           |  |                                      |         |
| Bendungan ASI            | Kuesioner<br>1 pertanyaan | Ya = 1<br>Tidak = 2  | Mengalami = 1<br>Tidak mengalami = 2 | Nominal |

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan penelitian secara langsung dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data ke lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### 3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur serta akurat sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni :

#### a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan persetujuan dan membagikan kuesioner pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan, kemudian menjelaskan tentang cara mengisinya. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang oleh peneliti sendiri.

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung atau hasil yang ingin diperoleh.

#### c. Wawancara

Wawancara (interview) adalah cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung dengan melakukan dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan variabel yang diteliti. Uji validitas kuesioner untuk penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kota Kisaran Timur yang dilakukan terhadap 30 responden.

Hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS diperoleh Total X *Pearson Correlation* > *Sig.(2-tailed)*. Untuk Item X ke-5 *significant* pada taraf 0,05 dan

selebihnya *significant* pada taraf 0,01 artinya bahwa seluruh item kuesioner adalah valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS melalui uji *cronchbach alpha* yang dibandingkan dengan tabel *r*.

Hasil uji reabilitas dengan SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0,944 > nilai *r* tabel = 0,444 (5%) atau *r* = 0,561(1%), dapat disimpulkan bahwa seluruh item realibel.

### **3.7. Metode Pengolahan Data**

Data yang terkumpul diolah dengan cara komputerisasi dengan langkah sebagai berikut :

- a) *Collecting*; Pengumpulan data yang berasal dari kuisisioner, angket maupun observasi
- b) *Checking*; dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuisisioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar, sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindar dari biar
- c) *Coding*; pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden menjadi nomor 1,2,3,.....dst.

- d) *Entering*; data entry yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.
- e) *Data Processing*: Pada proses ini, peneliti akan melakukan *input* data dari kuesioner yang telah diberi pengkodean dan data tersebut akan diolah melalui program komputer.

### 3.8. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan komputerisasi yaitu dengan bantuan aplikasi metode SPSS, analisa data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap, antara lain :

#### 3.8.1. Analisa Univariate

Analisis Univariate adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan *distribusi frekuensi* dan *persentase* dari tiap variable.

Analisis dilakukan dengan *distribusi frekuensi* dari *variabel independen* (bendungan ASI) dan *variable dependen* (faktor penyebab) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :  $P$  = prosentase

$f$  = frekuensi

$N$  = jumlah responden

### 3.8.2. Analisa Bivarat

Analisa bivarat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas yakni : pengetahuan ibu *post partum*, frekuensi menyusui, posisi menyusui dan keadaan puting dengan variabel terikat yaitu terjadinya bendungan ASI pada ibu *post partum*.

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan analisa *chi-square* pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan  $p < p \text{ value}$  (0,05) maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.

Aturan yang berlaku ada uji *chi square* adalah sebagai berikut :

- a. Bila pada tabel 2 x 2 dijumpai nilai harapan (*expected value* = E) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah ***Fisher Exact***.
- b. Bila pada tabel 2 x 2 dan semua nilai  $E > 5$  (tidak ada nilai  $E < 5$ ), maka nilai yang dipakai adalah ***Continuity Correction***.
- c. Bila tabelnya lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2, 3 x 3 dan lain-lain, maka digunakan uji ***Pearson Chi Square***.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Binjai Serbangan terletak di Jalan Protokol Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan dengan luas wilayah 98,0944 km<sup>2</sup>. Wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan terdiri dari 1 kelurahan dan 6 desa, yaitu Kelurahan Binjai Serbangan, Desa Air Joman, Desa Air Joman Baru, Desa Punggulan, Desa Pasar Lembu, Desa Banjar dan Desa Subur.

Puskesmas Binjai Serbangan mempunyai 6 unit puskesmas pembantu yakni Puskesmas Pembantu Air joman, Puskesmas Pembantu Air Joman Baru, Puskesmas Pembantu Punggulan, Puskesmas Pembantu Pasar Lembu, Puskesmas Pembantu Banjar dan Puskesmas Pembantu Subur. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan tahun 2017 adalah 49.269 jiwa yang terdiri dari 24.817 jiwa laki-laki dan 24.452 jiwa perempuan.

#### **4.1.1. Visi dan Misi Institusi**

##### **a. Visi**

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi berkaitan dengan pandangan ke depan UPTD Puskesmas Binjai Serbangan diarahkan agar dapat berkarya secara produktif, inovatif dan antisipatif sebagai rujukan pelayanan kesehatan pertama.

Visi Puskesmas Binjai Serbangan : “Tercapainya Kecamatan Air Joman Sehat Mandiri”.

## b. Misi

Misi UPTD Puskesmas Binjai Serbangan tahun 2016-2021 adalah :

- 1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kecamatan Air Joman dengan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama serta pelayanan kesehatan ibu dan anak yang baik dan bermutu.
- 3) Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama serta pelayanan ibu dan anak yang baik dan bermutu.
- 4) Meningkatkan kemitraan lintas program dan lintas sektoral.

#### 4.1.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia menurut pendidikan yang ada pada UPTD Puskesmas Binjai Serbangan disajikan pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1.** Jumlah SDM Kesehatan Menurut Pendidikan pada UPTD Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019 (keadaan Juli 2019).

| No.           | Uraian                   | PNS       | CPNS     | Kontrak  | PTT      | TKS       | Jumlah    |
|---------------|--------------------------|-----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| 1.            | Dokter Umum              | 1         | 1        | 2        | -        | -         | 4         |
| 2.            | Dokter Gigi              | -         | 1        | 1        | -        | -         | 2         |
| 3.            | SKM                      | -         | -        | 1        | -        | -         | 1         |
| 4.            | Keperawatan S1           | 2         | -        | -        | -        | -         | 2         |
| 5.            | Keperawatan D3           | 5         | 1        | -        | -        | 8         | 14        |
| 6.            | SPK                      | 4         | -        | -        | -        | -         | 4         |
| 7.            | Kebidanan D3             | 21        | -        | 1        | 1        | 10        | 33        |
| 8.            | Kebidanan D1             | 8         | -        | -        | 1        | -         | 9         |
| 9.            | Perawat Gigi             | -         | 1        | -        | -        | -         | 1         |
| 10.           | Analisis Kesehatan (Lab) | -         | 1        | -        | -        | -         | 1         |
| 11.           | Sanitarian D3            | -         | 1        | -        | -        | -         | 1         |
| 12.           | Nutrisi/Gizi             | -         | 1        | 1        | -        | -         | 2         |
| 13.           | Ass. Apoteker            | 1         | -        | -        | -        | -         | 1         |
| 14.           | LCPK/ SLTA               | 1         | -        | -        | -        | -         | 1         |
| 15.           | Non Kesehatan            | 1         | -        | 1        | -        | -         | 2         |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>44</b> | <b>7</b> | <b>7</b> | <b>2</b> | <b>18</b> | <b>78</b> |

### 4.1.3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, maka disusun struktur organisasi Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan disajikan pada Gambar 4.1.

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Karakteristik Responden

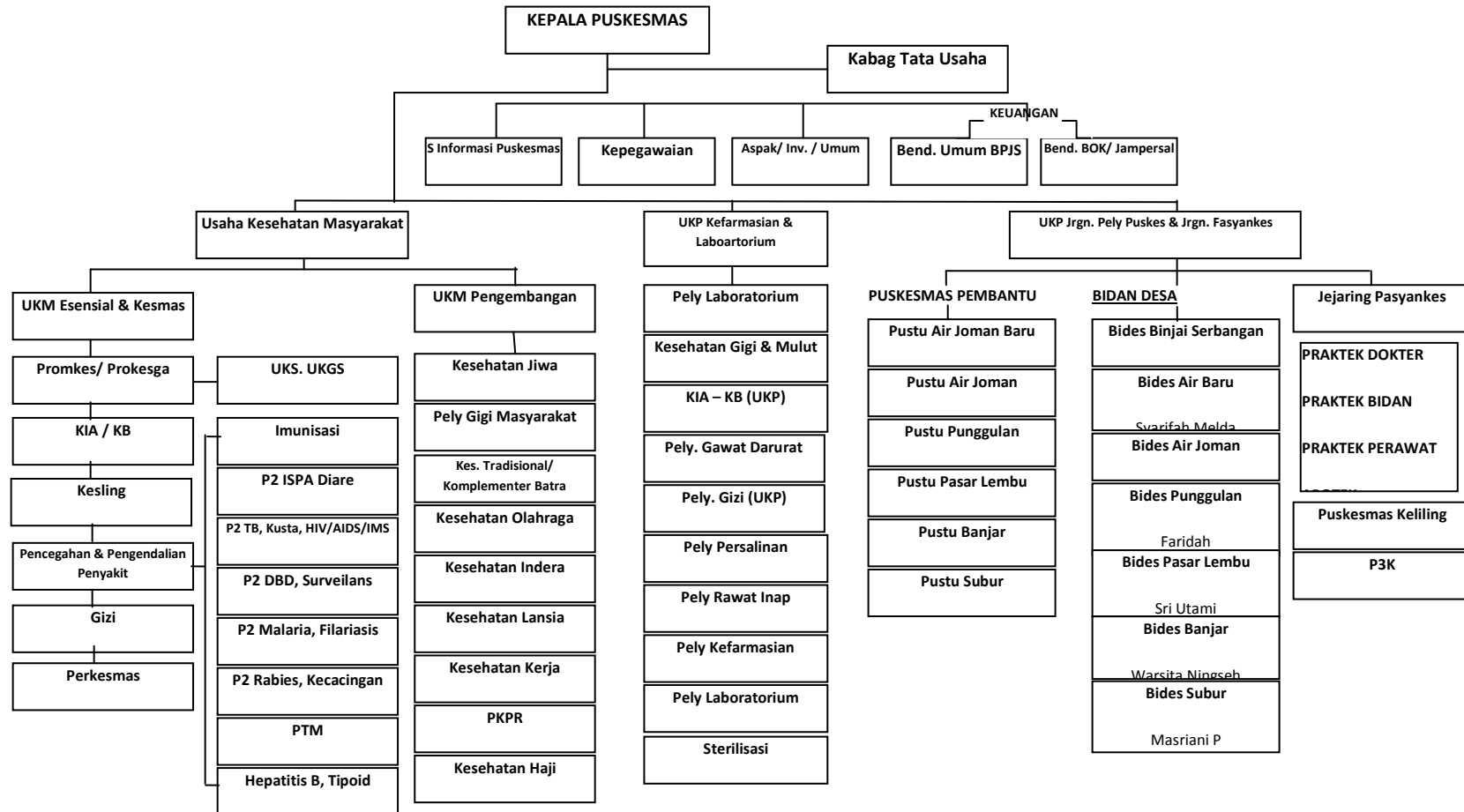
Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum*, sedang menyusui bayinya dan bersedia menjadi responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang.

Distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, status pekerjaan dan pendidikan) disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (Usia, Status Pekerjaan dan Pendidikan) di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019.

| No.                         | Karakteristik Responden | Jumlah ( <i>f</i> ) | Persentase (%) |
|-----------------------------|-------------------------|---------------------|----------------|
| <b>Usia Responden</b>       |                         |                     |                |
| 1                           | < 25 tahun              | 15                  | 19,8           |
| 2                           | 25 – 30 tahun           | 47                  | 61,8           |
| 3                           | > 30 tahun              | 14                  | 18,4           |
| <b>Jumlah</b>               |                         | <b>76</b>           | <b>100,0</b>   |
| <b>Status Pekerjaan</b>     |                         |                     |                |
| 1                           | Bekerja                 | 14                  | 18,4           |
| 2                           | Tidak Bekerja           | 62                  | 81,6           |
| <b>Jumlah</b>               |                         | <b>76</b>           | <b>100,0</b>   |
| <b>Pendidikan Responden</b> |                         |                     |                |
| 1                           | SMP                     | 10                  | 13,2           |
| 2                           | SMA                     | 62                  | 81,6           |
| 3                           | Perguruan Tinggi        | 4                   | 5,3            |
| <b>Jumlah</b>               |                         | <b>76</b>           | <b>100,0</b>   |

## STRUKTUR ORGANISASI UPTD. PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Puskesmas Binjai Serbangan

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi usia responden tertinggi yakni sebesar 61,8% atau sebanyak 47 responden berusia antara 25 hingga 30 tahun, sementara sebanyak 15 orang (19,7%) berusia antara 19 - 24 tahun dan sebanyak 14 orang (18,4%) berusia antara 31 – 35 tahun.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa frekuensi responden berdasarkan status bekerja adalah sebanyak sebanyak 62 orang (81,6%) responden adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sedangkan sebanyak 14 orang atau sebesar 18,4% responden bekerja dan meninggalkan rumah.

Untuk tingkat pendidikan responden dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan SMA adalah yang tertinggi yakni sebesar 81,6% atau sebanyak 62 selanjutnya adalah responden lulusan SMP sebanyak 10 orang (13,2%) dan yang terendah adalah responden dengan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (5,3%).

#### 4.2.2. Analisa Univariat

Distribusi frekuensi variabel independen dan dependen hasil penelitian disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Frekuensi Menyusui, Posisi Menyusui, Bentuk Puting dan Bendungan ASI Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019.

| No.                       | Variabel | Jumlah ( <i>f</i> ) | Persentase (%) |
|---------------------------|----------|---------------------|----------------|
| <b>Pengetahuan</b>        |          |                     |                |
| 1                         | Kurang   | 12                  | 15,8           |
| 2                         | Cukup    | 41                  | 53,9           |
| 3                         | Baik     | 23                  | 30,3           |
| <b>Jumlah</b>             |          | <b>76</b>           | <b>100,0</b>   |
| <b>Frekuensi Menyusui</b> |          |                     |                |
| 1                         | Kurang   | 17                  | 22,4           |
| 2                         | Baik     | 59                  | 77,6           |

|                                      |           |              |
|--------------------------------------|-----------|--------------|
| <b>Jumlah</b>                        | <b>76</b> | <b>100,0</b> |
| <b>Posisi Menyusui</b>               |           |              |
| 1 Salah                              | 22        | 28,9         |
| 2 Benar                              | 54        | 71,1         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>76</b> | <b>100,0</b> |
| <b>Bentuk Puting</b>                 |           |              |
| 1 Masuk ke dalam ( <i>Inverted</i> ) | 7         | 9,2          |
| 2 Datar ( <i>Flat</i> )              | 27        | 35,5         |
| 3 Menonjol ( <i>Normal</i> )         | 42        | 55,3         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>76</b> | <b>100,0</b> |
| <b>Bendungan ASI</b>                 |           |              |
| 1 Mengalami                          | 13        | 17,1         |
| 2 Tidak Mengalami                    | 63        | 82,9         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>76</b> | <b>100,0</b> |

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi pengetahuan, frekuensi menyusui, posisi menyusui, bentuk puting dan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan tahun 2019. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan responden dengan kategori cukup adalah yang tertinggi yakni sebesar 53,9% atau sebanyak 41 orang, kemudian sebanyak 23 orang (30,3%) responden memiliki pengetahuan baik dan selebihnya sebanyak 12 orang responden (15,8%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Berdasarkan variabel frekuensi menyusui dapat dilihat bahwa ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan dalam pemberian ASI termasuk kategori baik yaitu memberikan ASI kepada bayinya sebanyak 12 kali atau lebih atau sesuai dengan keinginan bayi (*on demand*) yakni sebanyak 59 orang (77,6%) dan sisanya sebanyak 17 orang (22,4%) dalam memberikan ASI masuk dalam kategori kurang.

Untuk variabel posisi menyusui dari Tabel 4.3 di atas juga dapat dilihat

bahwa sebanyak 54 orang (71,1%) ibu *post partum* memberikan ASI pada bayinya dengan posisi menyusui yang benar, sementara sebanyak 22 orang (28,9%) ibu memberikan ASI dengan posisi salah.

Bentuk puting diperoleh data sebanyak 42 orang (55,3%) ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan memiliki bentuk puting menonjol (*normal*), sebanyak 27 orang responden (35,5%) memiliki bentuk puting datar (*flat*) dan sebanyak 7 orang (9,2%) responden memiliki bentuk puting yang masuk ke dalam (*inverted*).

Dari Tabel 4.3 di atas juga dapat dilihat ibu *post partum* di wilayah kerja Binjai Serbangan mengalami bendungan ASI sebanyak 13 orang (17,1%) dan sebanyak 63 responden (82,9%) tidak mengalami bendungan ASI selama menyusui.

#### **4.2.3. Analisa Bivariat**

Untuk melihat Hubungan Pengetahuan, Frekuensi Menyusui, Posisi Menyusui dan Bentuk Puting dengan Bendungan ASI di Wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019 dilakukan menggunakan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

##### **4.2.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019**

Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 disajikan Tabel 4.4. berikut.

**Tabel 4.4.** Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019.

| No.          | Pengetahuan | Bendungan ASI |              |                 |              | Jumlah    | Nilai <i>p</i> |
|--------------|-------------|---------------|--------------|-----------------|--------------|-----------|----------------|
|              |             | Mengalami     |              | Tidak Mengalami |              |           |                |
|              |             | <i>f</i>      | %            | <i>f</i>        | %            |           |                |
| 1.           | Kurang      | 6             | 7,89         | 6               | 7,89         | 12        | 15,79          |
| 2.           | Cukup       | 3             | 3,95         | 38              | 50,00        | 41        | 53,95          |
| 3.           | Baik        | 4             | 5,26         | 19              | 25,00        | 23        | 30,26          |
| <b>Total</b> |             | <b>13</b>     | <b>17,11</b> | <b>63</b>       | <b>82,89</b> | <b>76</b> | <b>100,00</b>  |

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 diperoleh data dari 76 responden terdapat 13 responden (17,11%) mengalami bendungan ASI dan 63 responden (82,89%) tidak mengalami bendungan ASI.

Dari data di atas sebanyak 12 responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (7,89%) mengalami bendungan ASI dan 6 orang (7,89%) tidak mengalami bendungan ASI. Responden dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 41 orang terdapat 3 responden (3,95%) mengalami bendungan ASI dan 38 responden (50%) tidak mengalami bendungan ASI. Sementara untuk responden yang masuk dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 23 orang, terdapat 4 orang (5,26%) mengalami bendungan ASI dan sebanyak 19 orang (25%) tidak mengalami bendungan ASI.

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai probality sebesar 0,003, sehingga  $p < 0,05$  dan secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan bendungan ASI di wilayah kerja

Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

#### 4.2.3.2. Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019

Hubungan frekuensi menyusui dengan bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 disajikan Tabel 4.5. berikut.

**Tabel 4.5.** Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019.

| No.          | Frekuensi Menyusui | Bendungan ASI |              |                 |              | Jumlah    |               | Nilai <i>p</i> |
|--------------|--------------------|---------------|--------------|-----------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
|              |                    | Mengalami     |              | Tidak Mengalami |              | <i>F</i>  | <i>%</i>      |                |
|              |                    | <i>f</i>      | <i>%</i>     | <i>f</i>        | <i>%</i>     |           |               |                |
| 1.           | Kurang             | 8             | 10,53        | 9               | 11,84        | 17        | 22,37         | 0,001          |
| 2.           | Baik               | 5             | 6,58         | 54              | 71,05        | 59        | 77,63         |                |
| <b>Total</b> |                    | <b>13</b>     | <b>17,11</b> | <b>63</b>       | <b>82,89</b> | <b>76</b> | <b>100,00</b> |                |

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas hasil tabulasi silang antara frekuensi menyusui dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 diperoleh data dari 76 responden terdapat 17 responden (22,37%) termasuk dalam kategori kurang dalam frekuensi pemberian ASI dan 59 responden (77,63%) termasuk dalam kategori baik dalam frekuensi pemberian ASI.

Frekuensi menyusui dengan kategori kurang dari 17 responden, sebanyak 8 responden (10,53%) mengalami bendungan ASI dan 9 responden (6,58%) tidak mengalami bendungan ASI. Sementara pada kategori frekuensi menyusui baik dari 59 responden, sebanyak 5 responden (6,58%) mengalami bendungan ASI dan 54 responden (71,05%) tidak mengalami bendungan ASI.

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai probability sebesar 0,001 atau  $p < 0,05$  secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara frekuensi menyusui dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

#### 4.2.3.3. Hubungan Posisi Menyusui dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019

Hubungan posisi menyusui dengan bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 disajikan Tabel 4.6. berikut.

**Tabel 4.6.** Hubungan Posisi Menyusui dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019.

| No.          | Posisi Menyusui | Bendungan ASI |              |                 |              | Jumlah    | Nilai <i>p</i> |       |
|--------------|-----------------|---------------|--------------|-----------------|--------------|-----------|----------------|-------|
|              |                 | Mengalami     |              | Tidak Mengalami |              |           |                |       |
|              |                 | <i>f</i>      | %            | <i>f</i>        | %            | <i>f</i>  | %              |       |
| 1.           | Salah           | 8             | 10,53        | 14              | 18,42        | 22        | 28,95          | 0,008 |
| 2.           | Benar           | 5             | 6,58         | 49              | 64,47        | 54        | 71,05          |       |
| <b>Total</b> |                 | <b>13</b>     | <b>17,11</b> | <b>63</b>       | <b>82,89</b> | <b>76</b> | <b>100,00</b>  |       |

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas hasil tabulasi silang variabel posisi menyusui dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 diperoleh data dari 76 responden, terdapat 22 responden (28,95%) dengan posisi menyusui salah dan 54 responden (71,05%) dengan posisi menyusui benar.

Dari data posisi menyusui salah sebanyak 22 responden, 8 responden (10,53%) mengalami bendungan ASI dan 14 responden (18,42%) responden tidak mengalami bendungan ASI. Sementara untuk posisi menyusui kategori benar

sebanyak 54 responden, 5 responden (6,58%) mengalami bendungan ASI dan 49 responden (64,47%) tidak mengalami bendungan ASI.

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai probability 0,008 atau  $p < 0,05$  sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara posisi menyusui dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

#### 4.2.3.4. Hubungan Bentuk Puting dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019

Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 disajikan Tabel 4.7. berikut.

**Tabel 4.7.** Hubungan Bentuk Puting dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Tahun 2019.

| No.          | Bentuk Puting   | Bendungan ASI |              |                 |              | Jumlah    | Nilai <i>p</i> |
|--------------|-----------------|---------------|--------------|-----------------|--------------|-----------|----------------|
|              |                 | Mengalami     |              | Tidak Mengalami |              |           |                |
|              |                 | <i>f</i>      | %            | <i>f</i>        | %            |           |                |
| 1.           | <i>Inverted</i> | 4             | 5,26         | 3               | 3,95         | 7         | 9,21           |
| 2.           | <i>Flat</i>     | 5             | 6,58         | 22              | 28,95        | 27        | 35,53          |
| 3.           | <i>Normal</i>   | 4             | 5,26         | 38              | 50,00        | 42        | 55,26          |
| <b>Total</b> |                 | <b>13</b>     | <b>17,11</b> | <b>63</b>       | <b>82,89</b> | <b>76</b> | <b>100,00</b>  |

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas hasil tabulasi silang antara bentuk puting dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019 diperoleh data dari 76 responden, sebanyak 7 responden (9,21%) memiliki bentuk puting *inverted* (masuk ke dalam/ tenggelam), 27 responden (35,53%) memiliki bentuk puting datar (*flat*), dan 42 responden (55,26%) memiliki bentuk puting menonjol (*normal*).

Dari responden yang memiliki bentuk puting masuk ke dalam (*inverted*) sebanyak 7 orang, 4 responden (5,26%) mengalami bendungan ASI, dan 3 responden (3,95%) tidak mengalami bendungan ASI. Untuk responden dengan bentuk puting datar (*flat*) dari 27 responden, 5 responden (6,58%) mengalami bendungan ASI dan 22 responden (28,95%) tidak mengalami bendungan ASI. Sementara untuk responden yang memiliki bentuk puting menonjol (*normal*) sebanyak 42 orang, 4 responden (5,26%) mengalami bendungan ASI dan selebihnya sebanyak 38 responden (50%) tidak mengalami bendungan ASI.

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,008 artinya  $p < 0,05$  sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara bentuk puting dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan Bendungan ASI**

Pengetahuan tentang ASI dan berupa apa saja yang diketahui oleh responden tentang bendungan ASI. Adapun yang harus diketahui oleh responden mengenai bendungan ASI yaitu pengertian ASI, kandungan yang terdapat dalam manfaat menyusui bagi ibu, kapan sebaiknya memberikan ASI pada bayi baru lahir, apa yang dimaksud dengan bendungan ASI, apa penyebab bendungan ASI, apa tanda dan ciri terjadi bendungan ASI dan bagaimana bila ibu mengalami kejadian bendungan ASI serta upaya apa saja yang dilakukan untuk menghindari terjadinya bendungan ASI. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (29).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 76 responden yang masuk dalam kategori memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang, 4 responden (5,26%) mengalami bendungan ASI dan 19 responden (25%) tidak mengalami bendungan ASI. Untuk responden yang memiliki pengetahuan cukup yakni sebanyak 41 orang, 3 responden (3,95%) mengalami bendungan ASI dan 38 orang (50%) tidak mengalami bendungan ASI. Sementara untuk responden dengan kategori memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 responden, masing-masing 6 responden (7,89%) mengalami dan tidak mengalami bendungan ASI.

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik kemudian mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya dapat mengantisipasi terjadinya bendungan ASI, sehingga persentase responden yang mengalami bendungan ASI cukup sedikit. Sementara untuk responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa 7,89% responden mengalami bendungan ASI. Bendungan ASI disebabkan oleh pengeluaran susu yang tidak lancar, terlambat menyusukan atau disebabkan oleh pembatasan waktu menyusui yang hal ini disebabkan oleh pengetahuan responden

yang kurang.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian A. Impartina (8) mengenai hubungan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan kejadian bendungan ASI.

Menurut peneliti, bahwa dengan semakin meningkatnya pengetahuan ibu nifas tentang bendungan ASI akan mendorong ibu menyusui untuk melakukan langkah-langkah untuk menghindari agar tidak mengalami kejadian bendungan ASI. Dimana ibu nifas dengan pengetahuan yang baik hanya sedikit sekali mengalami bendungan ASI, sementara ibu nifas dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 50% mengalami bendungan ASI.

#### **4.3.2. Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Bendungan ASI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 76 responden, sebanyak 17 responden dengan kategori frekuensi menyusui kurang sebanyak 8 responden (10,53%) mengalami bendungan ASI dan 9 responden (11,84%) tidak mengalami bendungan ASI. Sementara untuk kategori frekuensi menyusui baik sebanyak 5 responden (6,58%) mengalami bendungan ASI dan sebanyak 54 responden (71,05%) tidak mengalami bendungan ASI.

Ketika susu (ASI) mulai masuk menggantikan *kolostrum* pada hari setelah persalinan, payudara akan menjadi lebih besar, lebih berat dan lebih empuk karena bertambahnya getah bening dan suplai darah. Pada saat ini akan terjadi bendungan ASI apabila ibu tidak cukup sering menyusui bayinya dalam jarak waktu yang lama dan jika menghentikan penyusuan secara mendadak atau payudara tidak

dikosongkan secara memadai. Dalam masa laktasi, terjadi peningkatan produksi ASI pada Ibu yang produksi ASI-nya berlebihan. apabila bayi sudah kenyang dan selesai menyusui dan payudara tidak dikosongkan, maka masih terdapat sisa ASI di dalam payudara (23). Sebaiknya ibu *post partum* memberikan ASI dengan frekuensi paling sedikit 12 kali dalam sehari atau sesuai dengan kebutuhan bayi (*on demand*). Kurangnya frekuensi menyusui akan mengakibatkan payudara menjadi penuh dan akan mengakibatkan bendungan ASI.(5)

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $p = 0,001$  artinya  $p < 0,05$  sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara frekuensi menyusui dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ratna Nevyda Ardyan (9) mengenai hubungan frekuensi dan durasi pemberian ASI dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi dan durasi pemberian ASI dengan kejadian bendungan ASI.

Menurut peneliti, frekuensi menyusui berpengaruh terhadap terjadinya bendungan ASI. Ibu nifas yang memberikan ASI sedikitnya 12 kali dalam sehari atau sesuai dengan kebutuhan bayinya (*on demand*) memiliki potensi yang kecil untuk mengalami bendungan ASI, sedangkan ibu nifas dengan frekuensi pemberian ASI kurang dari 12 kali sehari memiliki potensi lebih besar mengalami bendungan ASI.

### **4.3.3. Hubungan Posisi Menyusui dengan Bendungan ASI**

Hasil penelitian menunjukkan dari 76 responden bahwa posisi menyusui dengan kategori benar sebanyak 54 responden terdapat 5 responden (6,53%) yang mengalami bendungan ASI dan sebanyak 49 orang (64,47%) tidak mengalami bendungan ASI. Sementara untuk kategori posisi menyusui salah dari 22 responden, terdapat 8 responden (10,53%) mengalami bendungan ASI dan 14 orang responden (18,42%) tidak mengalami bendungan ASI.

Posisi menyusui yang salah akan dapat membuat rasa tidak nyaman bagi bayi sehingga bayi tidak menyusui dengan baik. Selain itu posisi menyusui yang salah juga akan mengakibatkan perlukaan pada puting payudara. Perlukaan ini mengakibatkan rasa nyeri bagi ibu yang sedang menyusui dan hal ini akan menyebabkan ibu menjadi enggan untuk menyusui bayinya jika terjadi hal yang demikian maka proses menyusui tidak optimal (10). Menyusui merupakan proses ilmiah dan kadang terlihat amat sangat sederhana, namun bila dilakukan dengan cara yang salah akan menyebabkan terjadinya puting susu lecet, air susu tidak keluar dengan sempurna sehingga akan terjadi pembendungan air susu (5)

Posisi yang nyaman untuk menyusui sangat penting. Lecet pada puting susu dan payudara merupakan kondisi tidak normal dalam menyusui, tetapi penyebab lecet yang paling umum adalah posisi dan perlekatan yang tidak benar pada payudara (25).

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan menunjukkan bahwa posisi menyusui yang salah 10,53 % mengakibatkan bendungan ASI. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian A. Impartina (8)

bahwa ibu nifas yang kurang mengetahui teknik menyusui dengan benar pernah mengalami kejadian bendungan ASI.

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $p = 0,008$  atau  $p < 0,05$  sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara posisi menyusui dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

Menurut peneliti, bahwa posisi menyusui memberikan pengaruh terhadap terjadinya bendungan ASI. Ibu yang memberikan ASI kepada bayinya dengan posisi yang benar sangat sedikit sekali mengalami bendungan ASI, sedangkan ibu yang memberikan ASI dengan posisi yang salah berpeluang lebih besar terjadinya bendungan ASI.

#### **4.3.4. Hubungan Bentuk Puting dengan Bendungan ASI**

Hasil penelitian menunjukkan dari 76 responden, 7 responden memiliki bentuk puting tenggelam masuk ke dalam (*inverted*) sebanyak 4 responden (5,26%) mengalami bendungan ASI. Responden yang memiliki bentuk puting datar (*flat*) dari 27 orang, sebanyak 5 responden (6,58%) mengalami bendungan ASI. Sementara untuk responden yang memiliki bentuk puting menonjol (*normal*) sebanyak 42 orang, sebanyak 4 orang (5,26%) yang mengalami bendungan ASI.

Bendungan ASI (*Engorgement*) terjadi karena penyempitan *duktus lakteferi* atau oleh kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu. Dengan bentuk puting yang tenggelam akan menyebabkan kesulitan bagi bayi untuk menyusu pada ibunya, sehingga hal ini akan mempengaruhi banyaknya air susu yang dikeluarkan yang apabila tidak

sebanding dengan produksi ASI akan menyebabkan ASI menjadi penuh yang dapat menjadi bendungan ASI. Bendungan ASI terjadi karena penyempitan *duktus lakteferi* disebabkan pengosongan payudara tidak sempurna.(23)

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Amelia (30) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian bendungan ASI pada ibu *post partum*, bahwa kelainan puting susu cukup berpengaruh terhadap kejadian bendungan ASI.

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $p= 0,008$  atau  $p < 0,05$  sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa ada hubungan antara bentuk puting dengan bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kabupaten Asahan Tahun 2019.

Menurut peneliti, akibat dari bentuk puting yang kurang baik dalam hal ini bentuk puting datar dan bentuk puting tenggelam akan menyulitkan bayi untuk menghisap ASI dengan baik, sehingga menurut penulis dengan bentuk puting yang tenggelam ataupun datar akan menyebabkan kesulitan bagi bayi untuk menyusui pada ibunya, sehingga hal ini akan mempengaruhi banyaknya air susu yang dikeluarkan yang apabila tidak sebanding dengan produksi ASI akan menyebabkan terjadinya pembendungan ASI.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa bendungan ASI terjadi pada 7,89% responden dengan pengetahuan kurang, untuk responden dengan frekuensi menyusui kurang terdapat 10,53% yang mengalami bendungan ASI, sementara untuk posisi menyusui yang salah sebesar 10,53% mengalami bendungan ASI sedang untuk bentuk puting flat (datar) 6,58% mengalami bendungan ASI.
2. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $p < 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, frekuensi menyusui, posisi menyusui dan bentuk puting dengan bendungan ASI.

#### **5.2. Saran**

##### **5.2.1. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan bagi tempat penelitian yakni Puskesmas Binjai Serbangan untuk tetap meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta melakukan promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan bendungan ASI melalui penyuluhan oleh tenaga kesehatan yang dimiliki.

### **5.2.2. Bagi Prodi D4 Kebidanan**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta sebagai bahan referensi bagi pengembangan institusi.

### **5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI dengan variabel yang berbeda, waktu penelitian yang lebih panjang serta populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistyawati A. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. 5th ed. Yogyakarta: Andi Offset; 2012.
2. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar RISKEDAS 2013. Jakarta; 2013.
3. Departemen Kesehatan RI. Buku Acuan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal. Jakarta: Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi - JNPK-KR; 2012.
4. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. 3rd ed. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
5. Saleha S. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
6. Dewi, Vivian Nanny Lia, Sunarsih T. Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
7. Anggraeni S. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta [Internet]. Jakarta; 2016. Available from: <http://docplayer.info/47261173-Oleh-shinta-anggraeni-artikel-ilmiah-program-studi-s1-keperawatan-stik-sint-carolus-jakarta.html>
8. Impartina A. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Bendungan ASI. J Nas UMP. 2017;
9. Nevyda RA. Hubungan Frekuensi dan Durasi Pemberian ASI dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas [Internet]. Mojokertp; 2014. Available from: <http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB-KEB/article/view/310>
10. Bahiyatun. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 2009.
11. Suherni, Widiasih. HRA. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta: Fitramaya; 2009.
12. Mochtar R. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC; 2015.
13. Sari E.P & Rimandhini K.D. Asuhan Kebidanan Persalinan. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
14. Heryani R. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Jakarta: Trans Info Media; 2012.
15. Rukiyah AY. Asuhan Kebidanan III (Nifas). Jakarta: Trans Info Media; 2011.
16. Astuti R. Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
17. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif [Internet]. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2013. Available from: [http://66.96.240.35/slims/index.php?p=show\\_detail&id=3681](http://66.96.240.35/slims/index.php?p=show_detail&id=3681)
18. Danuatmadja B. 40 Hari Pasca Persalinan, Masalah dan Solusinya. 9th ed. Jakarta: Puspa Swara; 2009.
19. Budiasih S. Handbook Ibu Menyusui. Jakarta: Karya Kita; 2008.
20. Glasier A (et al). Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC; 2006.
21. Maulana M. What A Woman Wants : cara cerdas merencanakan dan menjalani kehamilan. Jakarta: Katahati; 2009.

22. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
23. Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan. Jakarta: EGC; 2010.
24. Henderson C. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta: EGC; 2006.
25. Varney H. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Vol 2. Jakarta: EGC; 2008.
26. Suradi R. Manajemen Laktasi : Menuju Persalinan Aman dan Bayi Baru Lahir Sehat. 2nd ed. Jakarta: Perkumpulan Perinatologis Indonesia PERINASIA; 2004.
27. BundaNet. Bendungan ASI [Internet]. 2018. Available from: <http://bundanet.com/bendungan-asi-bundanet>
28. Mansjoer A. Kapita Selekta Kedokteran. 3rd ed. Jakarta: Media Aesculapius; 2008.
29. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
30. Amelia. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum di RSIA Siti Fatimah Makassar [Internet]. Makassar; 2010. Available from: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3625/>

Lampiran 1. Kuesioner

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. :  
Ny. ....  
di

Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswi Institut Kesehatan Helvetia Medan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Program Studi D4 Kebidanan :

Nama : Delpina Br. Tarigan

NIM : 1801032387

Alamat : Jl. Kelapa No. 48 Lk. V Kel. Sentang Kisaran Timur

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada ibu untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019”.

Bila ibu setuju terlibat dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembaran persetujuan menjadi responden yang telah disediakan dan mohon menjawab pertanyaan dalam kuesioner dengan sejujurnya. Kesiediaan dan perhatian saudara sangat saya harapkan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2019

Peneliti,

Delpina Br. Tarigan  
NIM 1801032387

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : .....

Umur : .....

Alamat: .....

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Saya menyadari bahwa informasi yang saya berikan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan.

Demikian pernyataan persetujuan menjadi responden dari saya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

....., tgl..... 2019

Responden,

.....

## LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

**Judul : Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI Ibu *Post Partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019**

### Identitas Responden

#### Petunjuk :

1. Isilah identitas anda di bawah ini
2. Berilah tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.

Nama : ..... (*Inisial*)  
 Umur : ..... tahun  
 Alamat : .....  
 Status Bekerja :  Tidak Bekerja  Bekerja  
 Pendidikan :  SD  SMP  SMA  Perguruan Tinggi

### I. Pengetahuan Ibu *Post Partum*

#### Petunjuk :

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap ibu paling benar.

#### Pertanyaan:

1. Apa yang dimaksud dengan ASI (Air Susu Ibu)?
  - a. Cairan yang merupakan makanan pertama bagi bayi
  - b. Makanan/Minuman bayi yang berasal dari payudara ibu
  - c. Sumber nutrisi terpenting yang dibutuhkan setiap bayi sampai umur 2 thn
  - d. a, b dan c semua benar
2. Apa saja kandungan yang terdapat dalam ASI?
  - a. ASI mengandung vitamin yang baik
  - b. ASI mengandung protein yang banyak
  - c. ASI mengandung gizi sangat khusus dan sempurna serta sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang bayi.
  - d. ASI mengandung gula yang seimbang
3. Apakah manfaat ASI bagi ibu?
  - a. Menunda kehamilan berikutnya/sebagai KB alami
  - b. Ibu tidak repot menyiapkan makanan/minuman untuk bayinya
  - c. Ibu menjadi lebih cantik
  - d. Menjadikan ibu menjadi langsing
4. Kapan waktu yang baik untuk memberikan ASI pada bayi yang baru lahir?
  - a. Selesai ibu dibersihkan dari proses persalinan
  - b. Segera setelah bayi lahir
  - c. bila ibu sudah bisa duduk dan berdiri setelah persalinan
  - d. setelah pulang dari klinik atau rumah sakit

5. Apa yang ibu ketahui tentang Bendungan ASI?
  - a. Payudara menjadi keras dan bengkak dan nyeri
  - b. Bayi tidak mau menyusui
  - c. Adanya penyakit keturunan
  - d. Ibu salah mengkonsumsi obat
6. Kapan Bendungan ASI biasa terjadi?
  - a. Setelah dua minggu setelah melahirkan
  - b. Satu sampai dua minggu setelah melahirkan
  - c. Apabila melahirkan anak kembar
  - d. Saat malam hari
7. Apa penyebab Bendungan ASI?
  - a. Ibu sering berolah raga
  - b. Ibu kurang istirahat
  - c. Ibu tidak rajin memberikan ASI kepada bayinya
  - d. Ibu melahirkan BBLR
8. Berapa kali sebaiknya bayi disusui dalam satu hari ?
  - a. Cukup 8 kali sehari
  - b. 8-12 kali atau lebih sesuai kebutuhan bayi
  - c. Kurang 8 kali
  - d. Setiap 2 jam sekali
9. Apa tanda dan ciri terjadi bendungan ASI?
  - a. Payudara kendur
  - b. Payudara kaku, terlihat rekat-retak dan bernanah
  - c. Puting susu lecet
  - d. Payudara bengkak, bila diraba terasa keras serta nyeri
10. Apa yang ibu lakukan jika terjadi payudara terjadi bendungan ASI ?
  - a. ASI tidak disusukan
  - b. Kompres hangat agar payudara menjadi lembek
  - c. Di biarkan saja
  - d. Bayi segera di saph
11. Apakah yang ibu lakukan jika merasakan payudara penuh, bengkak dan keras ?
  - a. Melakukan pemijatan.
  - b. Di beri salep.
  - c. Mengganti ASI dengan susu formula.
  - d. Makan antibiotik
12. Bagaimana cara membersihkan puting susu yang benar setelah menyusui?
  - a. Dibiarkan saja/ tidak dibersihkan.
  - b. Dibersihkan dengan sabun.
  - c. Di lap dengan kain bersih.
  - d. Semua benar
13. Apa yang sebaiknya dilakukan ibu jika pada puting terdapat luka atau retak padahal ibu sedang menyusui?
  - a. Menyusui tetap di teruskan sesering mungkin.
  - b. Berhenti menyusui pada yang luka sampai luka sembuh.

- c. Menyusui pada payudara yang tidak luka.
  - d. Semua salah
14. Apa cara yang dilakukan untuk mencegah bendungan ASI ?
- a. Menggunakan dot.
  - b. Menyusui tanpa batas kapan saja bayi ingin menyusui.
  - c. Pemberian makanan pendamping ASI.
  - d. Banyak minum air putih
15. Apa yang ibu lakukan bila bayi menolak disusui sementara payudara penuh ?
- a. Memompa ASI, diberikan kepada bayi dengan dot.
  - b. Mengganti ASI dengan susu formula.
  - c. ASI dikeluarkan tetapi dibuang.
  - d. Dibiarkan saja menunggu bayi haus
16. Bagaimanakah posisi menyusui yang harus ibu hindari?
- a. Posisi duduk.
  - b. Posisi miring/dekapan.
  - c. Posisi tengkurap.
  - d. a dan b benar
17. Apa jenis pakaian yang sebaiknya digunakan ibu ketika menyusui?
- a. Pakaian yang longgar.
  - b. Pakaian yang ketat.
  - c. Pakaian yang bersih.
  - d. Pakaian yang wangi
18. Bagaimanakah teknik menyusui yang baik
- a. Ibu yang menyusui bayinya dengan cara ibu tidur sekaligus bisa istirahat
  - b. Ibu menyusui sambil berdiri agar bisa menyapu lantai.
  - c. Ibu menyusui bayinya setiap kali bayi terbangun
  - d. Ibu menyusui bayinya dengan cara duduk sambil menggendong bayinya
19. Apa tanda-tanda bayi telah menyusui dengan benar?
- a. Bayi tampak tenang, dagu bagi menempel pada payudara ibu
  - b. Mulut bayi menghisap bagian ujung puting susu ibu
  - c. Bayi gelisah karena buang air
  - d. Bayi mudah kenyang
20. Apa akibat dari menyusui dengan teknik yang tidak benar?
- a. Ibu cepat capek
  - b. bayi menjadi kurus
  - c. bayi tidak mau untuk menyusui
  - d. bayi tidak pernah kenyang

## II. Frekuensi Menyusui

Petunjuk : beri tanda (√) untuk jawaban yang sesuai dan isilah pertanyaan

| No. | Pertanyaan  | < 12 x sehari | > 12 x sehari<br>(on demand) |
|-----|---|---------------|------------------------------|
| 1.  | Dalam sehari berapa kali ibu memberikan ASI kepada bayi?  |               |                              |
| 2.  | Apabila < 12 x sehari, berapa kali ibu menyusui bayinya ? |               |                              |




## III. Posisi Menyusui

Petunjuk : beri tanda centang (√) pada  untuk jawaban yang sesuai

| Tanda Pemberian ASI Berjalan Baik   | Tanda Tanda Adanya Kesulitan  |
|---|---|
| <b>UMUM</b>   |   |
| <i>Ibu:</i>   | <i>Ibu:</i>   |
| <input type="checkbox"/> Ibu terlihat sehat<br><input type="checkbox"/> Ibu relaks dan nyaman<br><input type="checkbox"/> Tanda ikatan antara ibu dan bayi  | <input type="checkbox"/> Ibu terlihat sakit atau depresi<br><input type="checkbox"/> Ibu terlihat tegang, tidak nyaman<br><input type="checkbox"/> Tidak ada kontak mata ibu/bayi   |
| <b>POSISI BAYI</b>  |   |
| <input type="checkbox"/> Kepala dan badan bayi sejajar<br><input type="checkbox"/> Bayi dipegang dekat dengan badan ibu<br><input type="checkbox"/> Seluruh badan bayi tersokong<br><input type="checkbox"/> Bayi mendekati payudara, hidung berlawanan dengan puting | <input type="checkbox"/> Leher dan kepala bayi membelit ketika menyusu<br><input type="checkbox"/> Bayi tidak dipegang dekat dengan badan ibu<br><input type="checkbox"/> Bayi tersokong oleh kepala dan leher<br><input type="checkbox"/> Bayi mendekati payudara, bibir yang lebih rendah pada puting |

#### IV. Bentuk Puting

Petunjuk : beri tanda centang (√) untuk jawaban yang sesuai

| Gambar  | Jenis/ Bentuk Puting   | Pengamatan/<br>Checklist |
|---|--|--------------------------|
|    | <p><b>a. Puting payudara normal</b><br/> Puting payudara menonjol mempunyai letak ditengah <i>aerola</i> (bagian hitam yang melingkari puting). Puting akan berubah mengeras jika terdapat rangsangan.</p> |                          |
|    | <p><b>b. Puting payudara flat</b><br/> Puting masuk agak masuk kedalam payudara, rata dengan areola dan tidak menonjol keluar meskipun terdapat rangsangan.</p>  |                          |
|  | <p><b>c. Puting payudara inverted</b><br/> Puting jenis ini masuk kedalam payudara. Hal ini terjadi ketika saluran <i>laktiferus</i> tidak bisa menegang dengan benar</p>                                  |                          |

#### V. Bendungan ASI

Petunjuk : beri tanda centang (√) untuk jawaban yang sesuai

| No. | Pertanyaan   | Mengalami | Tidak Mengalami |
|-----|--|-----------|-----------------|
| 1.  | Apakah ibu mengalami produksi ASI banyak sehingga payudara terasa bengkak, keras dan nyeri bila diraba serta ibu susah mengeluarkan ASI? |           |                 |

**Kunci Jawaban :****I. Pengetahuan Ibu *Post Partum***

- |      |      |
|------|------|
| 1 c  | 11 a |
| 2 c  | 12 c |
| 3 a  | 13 c |
| 4 b  | 14 b |
| 5 a  | 15 a |
| 6 b  | 16 c |
| 7 c  | 17 a |
| 8 b  | 18 d |
| 9 d  | 19 a |
| 10 b | 20 c |

## Lampiran 2

### MASTER TABEL DATA UJI VALIDITAS KUISIONER

| No. Responden | Nama  | Umur | Alamat         | Jlh Anak | Status  | Pendidikan | P1        | P2        | P3        | P4        | P5        | P6        | P7        | P8        | P9        | P10       | P11       | P12       | P13       | P14       | P15       | P16       | P17       | P18       | P19       | P20       | TOTAL |    |
|---------------|-------|------|----------------|----------|---------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|----|
| 1             | Ny. Y | 31   | Kedai Ledang   | 3        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 37 |
| 2             | Ny. M | 29   | Mutiara        | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 3             | Ny. R | 21   | Siumbang umbut | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 4             | Ny. P | 23   | Siumbang Baru  | 2        | bekerja | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 38 |
| 5             | Ny. Z | 28   | Mutiara        | 3        | bekerja | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 1         | 2     | 38 |
| 6             | Ny. W | 30   | Siumbang umbut | 3        | Tidak   | SMP        | 1         | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1     | 21 |
| 7             | Ny. R | 30   | Siumbang umbut | 2        | Tidak   | PT         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 8             | Ny. M | 26   | Selawan        | 3        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 9             | Ny. Y | 29   | Mutiara        | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 1         | 2         | 1         | 2         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1         | 2         | 1         | 2         | 1         | 2         | 2         | 1         | 2         | 1     | 30 |
| 10            | Ny. A | 31   | Siumbang Baru  | 3        | Tidak   | PT         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 40 |
| 11            | Ny. N | 32   | Selawan        | 3        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 12            | Ny. A | 21   | Selawan        | 2        | bekerja | SMP        | 1         | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 2         | 1     | 23 |
| 13            | Ny. P | 35   | Siumbang umbut | 3        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2     | 37 |
| 14            | Ny. A | 29   | Selawan        | 2        | Tidak   | PT         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2     | 39 |
| 15            | Ny. W | 24   | Siumbang Baru  | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 16            | Ny. R | 25   | Siumbang Baru  | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 17            | Ny. D | 19   | Siumbang Baru  | 1        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 1         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 37 |
| 18            | Ny. W | 28   | Kedai Ledang   | 2        | Tidak   | PT         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 1         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 1     | 36 |
| 19            | Ny. N | 21   | Mutiara        | 1        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2     | 39 |
| 20            | Ny. A | 23   | Mutiara        | 1        | bekerja | SMP        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1     | 20 |
| 21            | Ny. M | 29   | Selawan        | 2        | Tidak   | SMP        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 1         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 37 |
| 22            | Ny. W | 31   | Siumbang umbut | 2        | Tidak   | SMA        | 1         | 2         | 1         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2     | 34 |
| 23            | Ny. A | 28   | Kisaran Naga   | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2     | 39 |
| 24            | Ny. N | 27   | Siumbang Baru  | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 1         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 37 |
| 25            | Ny. L | 30   | Kisaran Naga   | 3        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2     | 37 |
| 26            | Ny. R | 22   | Selawan        | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 39 |
| 27            | Ny. K | 27   | Kisaran Naga   | 3        | Tidak   | SMA        | 1         | 1         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2     | 36 |
| 28            | Ny. F | 26   | Kisaran Naga   | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2     | 39 |
| 29            | Ny. L | 25   | Mutiara        | 2        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 1         | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1     | 24 |
| 30            | Ny. W | 30   | Mutiara        | 3        | Tidak   | SMA        | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2     | 38 |
| <b>Total</b>  |       |      |                |          |         |            | <b>55</b> | <b>56</b> | <b>53</b> | <b>56</b> | <b>54</b> | <b>55</b> | <b>54</b> | <b>54</b> | <b>51</b> | <b>49</b> | <b>51</b> | <b>56</b> | <b>54</b> | <b>52</b> | <b>53</b> | <b>54</b> | <b>54</b> | <b>49</b> | <b>54</b> | <b>54</b> |       |    |

Lampiran 3

## MASTER TABEL DATA PENELITIAN

### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

| No. Responden | Tgl. Persalinan | Nama Ibu | Alamat           | Jenis Kelamin Anak | Karakteristik Responden |                  |            | SKOR (Angket/Kuesioner, Observasi) |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |                    |     |                 |          |       |          |     |               |               |     |     |     |     |     |     |      |          |
|---------------|-----------------|----------|------------------|--------------------|-------------------------|------------------|------------|------------------------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------------------|-----|-----------------|----------|-------|----------|-----|---------------|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|----------|
|               |                 |          |                  |                    | Umur                    | Status pekerjaan | Pendidikan | Pengetahuan                        |          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Frekuensi Menyusui |     | Posisi Menyusui |          |       |          |     | Bentuk Puting | Bendungan ASI |     |     |     |     |     |     |      |          |
|               |                 |          |                  |                    |                         |                  |            | Thn                                | Kategori | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19                | P20 | Total           | Kategori | /hari | Kategori | P01 |               |               | P02 | P03 | P04 | P05 | P06 | P07 | Skor | Kategori |
| 1             | 20-May-19       | Ny.M     | Air Joman Baru   | Laki-laki          | 31                      | 2                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1                  | 0   | 13              | 1        | 12    | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 1   | 1   | 7   | 1   | 2    | 2        |
| 2             | 20-May-19       | Ny.N     | Air Joman Baru   | Laki-laki          | 23                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 1                  | 14  | 1               | 12       | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 1   | 1   | 7   | 1   | 2    | 2        |
| 3             | 21-May-19       | Ny.Y     | Air Joman Baru   | Perempuan          | 24                      | 1                | 1          | 2                                  | 1        | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 0   | 0   | 1   | 0                  | 11  | 1               | 12       | 1     | 1        | 1   | 0             | 0             | 1   | 0   | 1   | 4   | 0   | 1   | 2    |          |
| 4             | 21-May-19       | Ny.Z     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 34                      | 2                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 20                 | 2   | 12              | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 1   | 7   | 1   | 2   | 2    |          |
| 5             | 21-May-19       | Ny.S     | Pasar Lembu      | Perempuan          | 35                      | 2                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 1   | 19                 | 2   | 14              | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 1   | 7   | 1   | 1   | 2    |          |
| 6             | 22-May-19       | Ny.L     | Subur            | Perempuan          | 31                      | 2                | 1          | 1                                  | 1        | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 10                 | 0   | 9               | 0        | 1     | 1        | 0   | 1             | 0             | 0   | 1   | 4   | 0   | 0   | 1   |      |          |
| 7             | 22-May-19       | Ny.A     | Banjar           | Perempuan          | 30                      | 1                | 0          | 3                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 18  | 2                  | 12  | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 7   | 1   | 0   | 1   |      |          |
| 8             | 23-May-19       | Ny.P     | Binjai Serbangan | Laki-laki          | 28                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 15  | 1                  | 8   | 0               | 1        | 1     | 0        | 0   | 1             | 1             | 1   | 5   | 0   | 1   | 2   |     |      |          |
| 9             | 23-May-19       | Ny.Y     | Pasar Lembu      | Laki-laki          | 29                      | 1                | 1          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 0   | 0   | 0   | 10  | 0                  | 8   | 0               | 1        | 1     | 1        | 0   | 1             | 0             | 1   | 5   | 0   | 2   | 1   |     |      |          |
| 10            | 24-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 27                      | 1                | 0          | 1                                  | 1        | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 0   | 0   | 8   | 0                  | 15  | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 7   | 1   | 2   | 2   |      |          |
| 11            | 24-May-19       | Ny.N     | Subur            | Laki-laki          | 28                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 1   | 11  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 7   | 1   | 2   | 2   |      |          |
| 12            | 24-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 25                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 1   | 12  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 1   | 7   | 1   | 1   | 2   |      |          |
| 13            | 25-May-19       | Ny.J     | Subur            | Laki-laki          | 26                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 12  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 7   | 1   | 1   | 2   |     |      |          |
| 14            | 25-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Laki-laki          | 24                      | 0                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 14  | 1   | 14                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 7   | 1   | 2   | 2   |     |      |          |
| 15            | 25-May-19       | Ny.N     | Air Joman Baru   | Perempuan          | 26                      | 1                | 1          | 1                                  | 1        | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0   | 0   | 1   | 0   | 0   | 1   | 0   | 0   | 9   | 0                  | 12  | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 7   | 1   | 1   | 2   |     |      |          |
| 16            | 25-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Laki-laki          | 24                      | 0                | 0          | 1                                  | 1        | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 11  | 1   | 10                 | 0   | 1               | 1        | 0     | 1        | 0   | 0             | 1             | 4   | 0   | 1   | 1   |     |     |      |          |
| 17            | 26-May-19       | Ny.N     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 25                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 11  | 1                  | 12  | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 1   | 7   | 1   | 2   | 2   |     |      |          |
| 18            | 26-May-19       | Ny.N     | Subur            | Laki-laki          | 19                      | 0                | 0          | 2                                  | 1        | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 12  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 19            | 27-May-19       | Ny.K     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 27                      | 1                | 1          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 20  | 2   | 14                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 20            | 27-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 30                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 9   | 0   | 9   | 0                  | 1   | 1               | 0        | 0     | 1        | 0   | 1             | 4             | 0   | 2   | 1   |     |     |     |      |          |
| 21            | 27-May-19       | Ny.S     | Subur            | Laki-laki          | 31                      | 2                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 16  | 2   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 1   | 2   |     |     |      |          |
| 22            | 27-May-19       | Ny.K     | Air Joman        | Laki-laki          | 27                      | 1                | 0          | 3                                  | 1        | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 13  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 23            | 27-May-19       | Ny.I     | Air Joman Baru   | Laki-laki          | 31                      | 2                | 0          | 3                                  | 1        | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 14  | 1   | 8                  | 0   | 1               | 1        | 0     | 1        | 0   | 0             | 1             | 4   | 0   | 1   | 2   |     |     |      |          |
| 24            | 27-May-19       | Ny.S     | Banjar           | Perempuan          | 32                      | 2                | 0          | 1                                  | 1        | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 0   | 8   | 0                  | 10  | 0               | 1        | 1     | 0        | 0   | 0             | 1             | 4   | 0   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 25            | 28-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Laki-laki          | 25                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 1   | 15  | 1   | 8                  | 0   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 1   | 2   |     |     |      |          |
| 26            | 28-May-19       | Ny.N     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 28                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 17  | 2   | 14                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 27            | 28-May-19       | Ny.W     | Banjar           | Laki-laki          | 29                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 11  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 28            | 29-May-19       | Ny.Y     | Air Joman Baru   | Perempuan          | 21                      | 0                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 14  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 0   | 2   |     |     |      |          |
| 29            | 29-May-19       | Ny.S     | Banjar           | Perempuan          | 28                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 11  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 1   | 2   |     |     |      |          |
| 30            | 30-May-19       | Ny.A     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 26                      | 1                | 1          | 2                                  | 1        | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1   | 1   | 0   | 0   | 1   | 0   | 0   | 7   | 0   | 10                 | 0   | 1               | 1        | 0     | 1        | 0   | 0             | 1             | 4   | 0   | 1   | 1   |     |     |      |          |
| 31            | 30-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Laki-laki          | 24                      | 0                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 14  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 32            | 30-May-19       | Ny.S     | Binjai Serbangan | Laki-laki          | 26                      | 1                | 0          | 3                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 1   | 14  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 0     | 1        | 1   | 0             | 1             | 5   | 0   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 33            | 30-May-19       | Ny.S     | Air Joman        | Perempuan          | 25                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 20  | 2   | 12  | 1                  | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 34            | 31-May-19       | Ny.S     | Banjar           | Perempuan          | 29                      | 1                | 1          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 1   | 15  | 1   | 8                  | 0   | 1               | 1        | 0     | 0        | 0   | 0             | 1             | 3   | 0   | 1   | 1   |     |     |      |          |
| 35            | 1-Jun-19        | Ny.A     | Air Joman Baru   | Laki-laki          | 35                      | 2                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 12  | 1   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 2   |     |     |      |          |
| 36            | 1-Jun-19        | Ny.P     | Air Joman Baru   | Laki-laki          | 32                      | 2                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 20  | 2   | 12  | 1                  | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 2   | 1   |     |     |      |          |
| 37            | 1-Jun-19        | Ny.K     | Binjai Serbangan | Perempuan          | 25                      | 1                | 0          | 2                                  | 1        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 20  | 2   | 12  | 1                  | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 7             | 1   | 1   | 2   |     |     |     |      |          |
| 38            | 1-Jun-19        | Ny.N     | Subur            | Perempuan          | 29                      | 2                | 0          | 1                                  | 1        | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 0   | 1   | 9   | 0   | 12                 | 1   | 1               | 1        | 1     | 1        | 1   | 1             | 1             | 7   | 1   | 1   | 2   |     |     |      |          |
| 39            | 1-Jun-19        | Ny.N     | Air Joman        | Perempuan          | 23                      | 0                | 1          | 1                                  | 1        | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0   | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 8   | 0   | 8                  | 0   | 1               | 1        | 0     | 0        | 0   | 0             | 1             | 3   | 0   | 0   | 1   |     |     |      |          |

|    |           |      |                  |           |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |    |    |    |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|-----------|------|------------------|-----------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 40 | 2-Jun-19  | Ny.K | Banjjar          | Laki-laki | 32 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 | 1 | 12 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |   |   |
| 41 | 3-Jun-19  | Ny.F | Subur            | Laki-laki | 28 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 0 | 1  | 14 | 1  | 14 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |
| 42 | 4-Jun-19  | Ny.W | Air Joman        | Perempuan | 28 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1 | 18 | 2  | 14 | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 |   |   |
| 43 | 4-Jun-19  | Ny.S | Pasar Lembu      | Laki-laki | 27 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 15 | 1  | 9  | 0  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |   |
| 44 | 5-Jun-19  | Ny.S | Subur            | Laki-laki | 24 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 10 | 0  | 10 | 0  | 1  | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 1 | 1 |   |
| 45 | 5-Jun-19  | Ny.S | Air Joman        | Perempuan | 28 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1 | 17 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 |   |   |
| 46 | 5-Jun-19  | Ny.T | Binjai Serbangan | Laki-laki | 28 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 19 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |   |
| 47 | 5-Jun-19  | Ny.T | Pasar Lembu      | Laki-laki | 24 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0 | 0  | 17 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |   |
| 48 | 5-Jun-19  | Ny.A | Punggulan        | Perempuan | 27 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 11 | 1  | 12 | 1  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 0 | 1 | 2 |
| 49 | 6-Jun-19  | Ny.N | Punggulan        | Perempuan | 28 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 0  | 1  | 17 | 2  | 12 | 1  | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 0 | 0 | 2 |
| 50 | 6-Jun-19  | Ny.R | Pasar Lembu      | Laki-laki | 31 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1  | 19 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 |   |
| 51 | 6-Jun-19  | Ny.N | Punggulan        | Perempuan | 28 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 12 | 1  | 8  | 0  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |
| 52 | 9-Jun-19  | Ny.I | Punggulan        | Perempuan | 31 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 13 | 1  | 14 | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |
| 53 | 9-Jun-19  | Ny.E | Air Joman        | Perempuan | 26 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 0 | 1  | 13 | 1  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |
| 54 | 10-Jun-19 | Ny.A | Air Joman        | Laki-laki | 29 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 20 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 |   |
| 55 | 10-Jun-19 | Ny.D | Binjai Serbangan | Perempuan | 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 12 | 1  | 8  | 0  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 2 | 2 |
| 56 | 11-Jun-19 | Ny.S | Pasar Lembu      | Laki-laki | 30 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1  | 18 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 0 | 1 |   |
| 57 | 11-Jun-19 | Ny.S | Punggulan        | Laki-laki | 25 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 12 | 1  | 12 | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |
| 58 | 11-Jun-19 | Ny.R | Binjai Serbangan | Laki-laki | 25 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 1  | 17 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |
| 59 | 11-Jun-19 | Ny.H | Punggulan        | Laki-laki | 26 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1 | 1  | 15 | 1  | 14 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 |   |
| 60 | 12-Jun-19 | Ny.S | Punggulan        | Perempuan | 34 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 11 | 1  | 12 | 1  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 0 | 2 | 2 |
| 61 | 13-Jun-19 | Ny.R | Binjai Serbangan | Laki-laki | 21 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1 | 0  | 0  | 1  | 15 | 1  | 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |
| 62 | 14-Jun-19 | Ny.S | Punggulan        | Laki-laki | 29 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 14 | 1  | 12 | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 |
| 63 | 16-Jun-19 | Ny.E | Punggulan        | Laki-laki | 24 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1 | 0  | 0  | 1  | 14 | 1  | 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |
| 64 | 16-Jun-19 | Ny.S | Punggulan        | Perempuan | 27 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0 | 1  | 19 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 |   |
| 65 | 18-Jun-19 | Ny.N | Air Joman        | Laki-laki | 23 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 14 | 1  | 10 | 0  | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 2 | 2 |
| 66 | 18-Jun-19 | Ny.S | Banjjar          | Laki-laki | 19 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 0 | 0  | 1  | 10 | 0  | 12 | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |
| 67 | 19-Jun-19 | Ny.W | Binjai Serbangan | Laki-laki | 27 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 0 | 0  | 1  | 12 | 1  | 12 | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |
| 68 | 19-Jun-19 | Ny.S | Pasar Lembu      | Perempuan | 25 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1  | 20 | 2  | 14 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |
| 69 | 19-Jun-19 | Ny.D | Punggulan        | Laki-laki | 29 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 0 | 1  | 6  | 0  | 10 | 0  | 1  | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 2 |   |
| 70 | 19-Jun-19 | Ny.A | Punggulan        | Perempuan | 32 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1 | 1  | 13 | 1  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 |   |
| 71 | 20-Jun-19 | Ny.J | Air Joman        | Perempuan | 28 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1  | 20 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |   |
| 72 | 20-Jun-19 | Ny.R | Punggulan        | Perempuan | 29 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 12 | 1  | 12 | 1  | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 2 | 2 |
| 73 | 21-Jun-19 | Ny.L | Punggulan        | Perempuan | 30 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 1 | 1  | 12 | 1  | 12 | 1  | 0  | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 0 | 1 | 2 |   |
| 74 | 21-Jun-19 | Ny.I | Punggulan        | Laki-laki | 26 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1  | 19 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 0 | 1 | 2 |   |
| 75 | 22-Jun-19 | Ny.N | Punggulan        | Perempuan | 29 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1  | 19 | 2  | 12 | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 |   |
| 76 | 22-Jun-19 | Ny.A | Binjai Serbangan | Perempuan | 22 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 0  | 1  | 14 | 1  | 12 | 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 |

Keterangan :

Karakteristik Responden :

Umur :  
 0 < 25  
 1 = 25 - 30  
 2 = > 30

Status :  
 0 = Tidak Bekerja  
 1 = Bekerja

Pendidikan  
 0 = SMP  
 1 = SMA  
 2 = Perguruan Tinggi

Skor Kuesioner/ Angket, Observasi :

Pengetahuan :  
 0 = Kurang  
 1 = Cukup  
 2 = Baik

Frekuensi Menyusui :  
 0 = Kurang  
 1 = Baik

Posisi Menyusui :  
 0 = Salah  
 1 = Benar

Bentuk Puting :  
 0 = inverted  
 1 = Flat  
 2 = Normal

Bendungan ASI  
 1 = Mengalami  
 2 = Tidak Mengalami

Hasil Uji Validitas (Output)

| Correlations |                     |             |             |             |             |             |             |             |             |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |         |        |
|--------------|---------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------|--------|
|              | Item X ke-1         | Item X ke-2 | Item X ke-3 | Item X ke-4 | Item X ke-5 | Item X ke-6 | Item X ke-7 | Item X ke-8 | Item X ke-9 | Item X ke-10 | Item X ke-11 | Item X ke-12 | Item X ke-13 | Item X ke-14 | Item X ke-15 | Item X ke-16 | Item X ke-17 | Item X ke-18 | Item X ke-19 | Item X ke-20 | Total X |        |
| Item X ke-1  | Pearson Correlation | .877**      | .599**      | .088        | .447        | 1.000**     | .447        | .447        | .293        | .402         | .293         | .614**       | .447         | .337         | .388         | .447         | .671**       | .402         | .224         | .447         | .692**  |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000        | .000        | .645        | .013        | 0.000       | .013        | .013        | .116        | .028         | .116         | .000         | .013         | .069         | .034         | .013         | .000         | .028         | .235         | .013         | .000    |        |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      |        |
| Item X ke-2  | Pearson Correlation | .877**      | 1           | .479**      | .135        | .539**      | .877**      | .539**      | .539**      | .385         | .312         | .385         | .712**       | .539**       | .207         | .479**       | .539**       | .784**       | .312         | .294         | .539**  | .731** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000        |             | .007        | .478        | .002        | .000        | .002        | .002        | .036         | .093         | .036         | .000         | .002         | .272         | .007         | .002         | .000         | .093         | .115         | .002    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-3  | Pearson Correlation | .599**      | .479**      | 1           | .247        | .709**      | .599**      | .906**      | .512**      | .499**       | .562**       | .499**       | .711**       | .709**       | .380         | .627**       | .512**       | .315         | .562**       | .315         | .709**  | .820** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000        | .007        |             | .188        | .000        | .000        | .000        | .004        | .005         | .001         | .005         | .000         | .000         | .038         | .000         | .004         | .090         | .001         | .090         | .000    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-4  | Pearson Correlation | .088        | .135        | .247        | 1           | .294        | .088        | .294        | .294        | .171         | .109         | .171         | .423**       | .294         | .650**       | .247         | .294         | .049         | .109         | .784**       | .294    | .421** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .645        | .478        | .188        |             | .115        | .645        | .115        | .115        | .366         | .568         | .366         | .020         | .115         | .000         | .188         | .115         | .797         | .568         | .000         | .115    | .021   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-5  | Pearson Correlation | .447        | .539**      | .709**      | .294        | 1           | .447        | .792**      | .583**      | .582**       | .484**       | .582**       | .784**       | .792**       | .452         | .906**       | .583**       | .375         | .484**       | .375         | .792**  | .858** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .013        | .002        | .000        | .115        | .000        | .013        | .000        | .001        | .001         | .007         | .001         | .000         | .000         | .012         | .000         | .001         | .041         | .007         | .041         | .000    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-6  | Pearson Correlation | 1.000**     | .877**      | .599**      | .088        | .447        | 1           | .447        | .447        | .293         | .402         | .293         | .614**       | .447         | .337         | .388         | .447         | .671**       | .402         | .224         | .447    | .692** |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.000       | .000        | .000        | .645        | .013        |             | .013        | .013        | .116         | .028         | .116         | .000         | .013         | .069         | .034         | .013         | .000         | .028         | .235         | .013    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-7  | Pearson Correlation | .447        | .539**      | .906**      | .294        | .792**      | .447        | 1           | .583**      | .582**       | .484**       | .582**       | .784**       | .792**       | .264         | .709**       | .583**       | .375         | .484**       | .375         | .792**  | .844** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .013        | .002        | .000        | .115        | .000        | .013        |             | .001        | .001         | .007         | .001         | .000         | .000         | .159         | .000         | .001         | .041         | .007         | .041         | .000    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-8  | Pearson Correlation | .447        | .539**      | .512**      | .294        | .583**      | .447        | .583**      | 1           | .400         | .311         | .400         | .784**       | .583**       | .264         | .512**       | .583**       | .375         | .311         | .375         | .583**  | .697** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .013        | .002        | .004        | .115        | .001        | .013        | .001        |             | .028         | .094         | .028         | .000         | .001         | .159         | .004         | .001         | .041         | .094         | .041         | .001    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-9  | Pearson Correlation | .293        | .385        | .499**      | .171        | .582**      | .293        | .582**      | .400        | 1            | .709**       | 1.000**      | .599**       | .582**       | .099         | .499**       | .400         | .218         | .257         | .218         | .582**  | .683** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .116        | .036        | .005        | .366        | .001        | .116        | .001        | .028        |              | .000         | 0.000        | .000         | .001         | .604         | .005         | .028         | .247         | .171         | .247         | .001    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-10 | Pearson Correlation | .402        | .312        | .562**      | .109        | .484**      | .402        | .484**      | .311        | .709**       | 1            | .709**       | .515**       | .484**       | .167         | .398**       | .311         | .138         | .282         | .138         | .484**  | .615** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .028        | .093        | .001        | .568        | .007        | .028        | .007        | .094        | .000         |              | .000         | .004         | .007         | .378         | .029         | .094         | .466         | .131         | .466         | .007    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-11 | Pearson Correlation | .293        | .385        | .499**      | .171        | .582**      | .293        | .582**      | .400        | 1.000**      | .709**       | 1            | .599**       | .582**       | .099         | .499**       | .400         | .218         | .257         | .218         | .582**  | .683** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .116        | .036        | .005        | .366        | .001        | .116        | .001        | .028        | 0.000        | .000         |              | .000         | .001         | .604         | .005         | .028         | .247         | .171         | .247         | .001    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-12 | Pearson Correlation | .614**      | .712**      | .711**      | .423**      | .784**      | .614**      | .784**      | .599**      | .515**       | .599**       | 1            | .784**       | .429         | .711**       | .784**       | .539**       | .515**       | .539**       | .784**       | .938**  |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000        | .000        | .000        | .020        | .000        | .000        | .000        | .000        | .004         | .000         |              | .000         | .018         | .000         | .000         | .002         | .004         | .002         | .000         | .000    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-13 | Pearson Correlation | .447        | .539**      | .709**      | .294        | .792**      | .447        | .792**      | .583**      | .582**       | .484**       | .582**       | .784**       | 1            | .264         | .906**       | .583**       | .583**       | .484**       | .375         | 1.000** | .873** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .013        | .002        | .000        | .115        | .000        | .013        | .000        | .001        | .001         | .007         | .001         | .000         |              | .159         | .000         | .001         | .001         | .007         | .041         | 0.000   | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-14 | Pearson Correlation | .337        | .207        | .380        | .650**      | .452        | .337        | .264        | .264        | .099         | .167         | .099         | .429         | .264         | 1            | .380         | .264         | .075         | .167         | .641**       | .264    | .474** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .069        | .272        | .038        | .000        | .012        | .069        | .159        | .159        | .604         | .378         | .604         | .018         | .159         |              | .038         | .159         | .692         | .378         | .000         | .159    | .008   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-15 | Pearson Correlation | .388        | .479**      | .627**      | .247        | .906**      | .388        | .709**      | .512**      | .499**       | .398**       | .499**       | .711**       | .906**       | .380         | 1            | .512**       | .512**       | .398**       | .315         | .906**  | .806** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .034        | .007        | .000        | .188        | .000        | .034        | .000        | .004        | .005         | .029         | .005         | .000         | .000         | .038         |              | .004         | .004         | .029         | .090         | .000    | .000   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-16 | Pearson Correlation | .447        | .539**      | .512**      | .294        | .583**      | .447        | .583**      | .400        | .311         | .400         | .784**       | .583**       | .264         | .512**       | 1            | .375         | .311         | .375         | .583**       | .697**  |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | .013        | .002        | .004        | .115        | .001        | .013        | .001        | .028        | .094         | .028         | .000         | .001         | .159         | .004         |              | .041         | .094         | .041         | .001         | .000    |        |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-17 | Pearson Correlation | .671**      | .784**      | .315        | .049        | .375        | .671**      | .375        | .375        | .218         | .138         | .218         | .539**       | .583**       | .075         | .512**       | .375         | 1            | .138         | .167         | .583**  | .565** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000        | .000        | .090        | .797        | .041        | .000        | .041        | .041        | .024         | .466         | .247         | .002         | .001         | .692         | .004         | .041         |              | .138         | .466         | .379    | .001   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-18 | Pearson Correlation | .402        | .312        | .562**      | .109        | .484**      | .402        | .484**      | .311        | .709**       | .257         | .257         | .515**       | .484**       | .167         | .398**       | .311         | .138         | 1            | .311         | .484**  | .554** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .028        | .093        | .001        | .568        | .007        | .028        | .007        | .094        | .171         | .131         | .171         | .004         | .007         | .378         | .029         | .094         | .466         |              | .094         | .007    | .001   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-19 | Pearson Correlation | .224        | .294        | .315        | .784**      | .375        | .224        | .375        | .375        | .218         | .138         | .218         | .539**       | .375         | .641**       | .315         | .375         | .167         | .311         | 1            | .375    | .536** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .235        | .115        | .090        | .000        | .041        | .235        | .041        | .041        | .247         | .466         | .247         | .002         | .041         | .000         | .090         | .041         | .379         | .094         |              | .041    | .002   |
|              | N                   | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30          | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30           | 30      | 30     |
| Item X ke-20 | Pearson Correlation | .447        | .539**      | .709**      | .294        | .792**      | .447        | .792**      | .583**      | .582**       | .484**       | .582**       | .784**       | 1.000**      | .264         | .906**       |              |              |              |              |         |        |

| Uji Reabilitas  |  |                |       |
|---|--|----------------|-------|
| Case Processing Summary                                       |  |                |       |
|   |  | N              | %     |
| Cases   | Valid  | 30             | 100.0 |
|   | Excluded <sup>a</sup>                        | 0              | 0.0   |
|   | Total  | 30             | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |  |                |       |
| Reliability Statistics  |  |                |       |
| Cronbach's Alpha  | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items     |       |
| .944  | .946   | 20             |       |
| Item Statistics   |  |                |       |
|   | Mean   | Std. Deviation | N     |
| Item X ke-1   | 1.83   | .379           | 30    |
| Item X ke-2   | 1.87   | .346           | 30    |
| Item X ke-3   | 1.77   | .430           | 30    |
| Item X ke-4   | 1.87   | .346           | 30    |
| Item X ke-5   | 1.80   | .407           | 30    |
| Item X ke-6   | 1.83   | .379           | 30    |
| Item X ke-7   | 1.80   | .407           | 30    |
| Item X ke-8   | 1.80   | .407           | 30    |
| Item X ke-9   | 1.70   | .466           | 30    |
| Item X ke-10  | 1.63   | .490           | 30    |
| Item X ke-11  | 1.70   | .466           | 30    |
| Item X ke-12  | 1.87   | .346           | 30    |
| Item X ke-13  | 1.80   | .407           | 30    |
| Item X ke-14  | 1.73   | .450           | 30    |
| Item X ke-15  | 1.77   | .430           | 30    |
| Item X ke-16  | 1.80   | .407           | 30    |
| Item X ke-17  | 1.80   | .407           | 30    |
| Item X ke-18  | 1.63   | .490           | 30    |
| Item X ke-19  | 1.80   | .407           | 30    |
| Item X ke-20  | 1.80   | .407           | 30    |

Lampiran 5. Hasil Output Penelitian

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

**Statistics**

|   |         | Kelompok Umur Responden | Status Bekerja | Tingkat Pendidikan |
|---|---------|-------------------------|----------------|--------------------|
| N | Valid   | 76                      | 76             | 76                 |
|   | Missing | 0                       | 0              | 0                  |

**Kelompok Umur Responden**

|       |         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 25    | 15        | 19,7    | 19,7          | 19,7               |
|       | 25 - 30 | 47        | 61,8    | 61,8          | 81,6               |
|       | > 30    | 14        | 18,4    | 18,4          | 100,0              |
|       | Total   | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Status Bekerja**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Bekerja | 62        | 81,6    | 81,6          | 81,6               |
|       | Bekerja       | 14        | 18,4    | 18,4          | 100,0              |
|       | Total         | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Tingkat Pendidikan**

|       |                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMP              | 10        | 13,2    | 13,2          | 13,2               |
|       | SMA              | 62        | 81,6    | 81,6          | 94,7               |
|       | Perguruan Tinggi | 4         | 5,3     | 5,3           | 100,0              |
|       | Total            | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

## DISTRIBUSI FREKUENSI

### Statistics

|   |         | Pengetahuan | Frekuensi Menyusui | Posisi Menyusui | Bentuk Puting | Bendungan ASI |
|---|---------|-------------|--------------------|-----------------|---------------|---------------|
| N | Valid   | 76          | 76                 | 76              | 76            | 76            |
|   | Missing | 0           | 0                  | 0               | 0             | 0             |

### Pengetahuan

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 12        | 15,8    | 15,8          | 15,8               |
|       | Cukup  | 41        | 53,9    | 53,9          | 69,7               |
|       | Baik   | 23        | 30,3    | 30,3          | 100,0              |
|       | Total  | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Frekuensi Menyusui

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 17        | 22,4    | 22,4          | 22,4               |
|       | Baik   | 59        | 77,6    | 77,6          | 100,0              |
|       | Total  | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Posisi Menyusui

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 22        | 28,9    | 28,9          | 28,9               |
|       | Benar | 54        | 71,1    | 71,1          | 100,0              |
|       | Total | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Bentuk Puting

|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Inverted | 7         | 9,2     | 9,2           | 9,2                |
|       | Flat     | 27        | 35,5    | 35,5          | 44,7               |
|       | Normal   | 42        | 55,3    | 55,3          | 100,0              |
|       | Total    | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Bendungan ASI

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Mengalami       | 13        | 17,1    | 17,1          | 17,1               |
|       | Tidak Mengalami | 63        | 82,9    | 82,9          | 100,0              |
|       | Total           | 76        | 100,0   | 100,0         |                    |

## ANALISA UNIVARIAT

### Pengetahuan

#### Case Processing Summary

|               |        | Cases |         |         |         |       |         |
|---------------|--------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|               |        | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|               |        | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Bendungan ASI | Kurang | 12    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 12    | 100,0%  |
|               | Cukup  | 41    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 41    | 100,0%  |
|               | Baik   | 23    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 23    | 100,0%  |

#### Descriptives

|                     |                     | Pengetahuan                      | Statistic                        | Std. Error  |      |
|---------------------|---------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------|------|
| Bendungan ASI       | Kurang              | Mean                             | 1,50                             | ,151        |      |
|                     |                     | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound                      | 1,17        |      |
|                     |                     |                                  | Upper Bound                      | 1,83        |      |
|                     |                     | 5% Trimmed Mean                  | 1,50                             |             |      |
|                     |                     | Median                           | 1,50                             |             |      |
|                     | Variance            | ,273                             |                                  |             |      |
|                     | Std. Deviation      | ,522                             |                                  |             |      |
|                     | Minimum             | 1                                |                                  |             |      |
|                     | Maximum             | 2                                |                                  |             |      |
|                     | Range               | 1                                |                                  |             |      |
|                     | Interquartile Range | 1                                |                                  |             |      |
|                     | Skewness            | ,000                             | ,637                             |             |      |
|                     | Kurtosis            | -2,444                           | 1,232                            |             |      |
|                     | Cukup               | Cukup                            | Mean                             | 1,93        | ,041 |
|                     |                     |                                  | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 1,84 |
| Upper Bound         |                     |                                  |                                  | 2,01        |      |
| 5% Trimmed Mean     |                     |                                  | 1,97                             |             |      |
| Median              |                     |                                  | 2,00                             |             |      |
| Variance            |                     | ,070                             |                                  |             |      |
| Std. Deviation      |                     | ,264                             |                                  |             |      |
| Minimum             |                     | 1                                |                                  |             |      |
| Maximum             |                     | 2                                |                                  |             |      |
| Range               |                     | 1                                |                                  |             |      |
| Interquartile Range |                     | 0                                |                                  |             |      |
| Skewness            |                     | -3,404                           | ,369                             |             |      |
| Kurtosis            |                     | 10,076                           | ,724                             |             |      |
| Baik                |                     | Baik                             | Mean                             | 1,83        | ,081 |
|                     |                     |                                  | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 1,66 |
|                     | Upper Bound         |                                  |                                  | 1,99        |      |
|                     | 5% Trimmed Mean     |                                  | 1,86                             |             |      |
|                     | Median              |                                  | 2,00                             |             |      |

|                     |        |      |
|---------------------|--------|------|
| Variance            | ,150   |      |
| Std. Deviation      | ,388   |      |
| Minimum             | 1      |      |
| Maximum             | 2      |      |
| Range               | 1      |      |
| Interquartile Range | 0      |      |
| Skewness            | -1,843 | ,481 |
| Kurtosis            | 1,522  | ,935 |

## Frekuensi Menyusui

### Case Processing Summary

|               | Frekuensi Menyusui | Cases |         |         |         |       |         |
|---------------|--------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|               |                    | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|               |                    | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Bendungan ASI | Kurang             | 17    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 17    | 100,0%  |
|               | Baik               | 59    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 59    | 100,0%  |

### Descriptives

|                                  |        | Frekuensi Menyusui               |      | Statistic   | Std. Error |       |
|----------------------------------|--------|----------------------------------|------|-------------|------------|-------|
| Bendungan ASI                    | Kurang | Mean                             |      | 1,53        | ,125       |       |
|                                  |        | 95% Confidence Interval for Mean |      | Lower Bound | 1,26       |       |
|                                  |        |                                  |      | Upper Bound | 1,79       |       |
|                                  |        | 5% Trimmed Mean                  |      |             | 1,53       |       |
|                                  |        | Median                           |      |             | 2,00       |       |
|                                  |        | Variance                         |      |             | ,265       |       |
|                                  |        | Std. Deviation                   |      |             | ,514       |       |
|                                  |        | Minimum                          |      |             | 1          |       |
|                                  |        | Maximum                          |      |             | 2          |       |
|                                  |        | Range                            |      |             | 1          |       |
|                                  |        | Interquartile Range              |      |             | 1          |       |
|                                  |        | Skewness                         |      |             | -,130      | ,550  |
|                                  |        | Kurtosis                         |      |             | -2,267     | 1,063 |
|                                  |        |                                  | Baik | Mean        |            | 1,92  |
| 95% Confidence Interval for Mean |        |                                  |      | Lower Bound | 1,84       |       |
|                                  |        |                                  |      | Upper Bound | 1,99       |       |
| 5% Trimmed Mean                  |        |                                  |      |             | 1,96       |       |
| Median                           |        |                                  |      |             | 2,00       |       |
| Variance                         |        |                                  |      |             | ,079       |       |
| Std. Deviation                   |        |                                  |      |             | ,281       |       |
| Minimum                          |        |                                  |      |             | 1          |       |
| Maximum                          |        |                                  |      |             | 2          |       |
| Range                            |        |                                  |      |             | 1          |       |
| Interquartile Range              |        |                                  |      |             | 0          |       |
| Skewness                         |        |                                  |      |             | -3,060     | ,311  |

Kurtosis

7,624

,613

**Posisi Menyusui****Case Processing Summary**

|           |       | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|           |       | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|           |       | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Bendungan | Salah | 22    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 22    | 100,0%  |
| ASI       | Benar | 54    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 54    | 100,0%  |

**Descriptives**

|                     |                     | Posisi Menyusui                  |                                  | Statistic | Std. Error |      |
|---------------------|---------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------|------------|------|
| Bendungan ASI       | Salah               | Mean                             |                                  | 1,64      | ,105       |      |
|                     |                     | 95% Confidence Interval for Mean |                                  | 1,42      |            |      |
|                     |                     | Lower Bound                      |                                  | 1,85      |            |      |
|                     |                     | Upper Bound                      |                                  |           |            |      |
|                     |                     | 5% Trimmed Mean                  |                                  | 1,65      |            |      |
|                     |                     | Median                           |                                  | 2,00      |            |      |
|                     |                     | Variance                         |                                  | ,242      |            |      |
|                     | Std. Deviation      |                                  | ,492                             |           |            |      |
|                     | Minimum             |                                  | 1                                |           |            |      |
|                     | Maximum             |                                  | 2                                |           |            |      |
|                     | Range               |                                  | 1                                |           |            |      |
|                     | Interquartile Range |                                  | 1                                |           |            |      |
|                     | Skewness            |                                  | -,609                            | ,491      |            |      |
|                     | Kurtosis            |                                  | -1,802                           | ,953      |            |      |
|                     | Benar               | Mean                             | Mean                             |           | 1,91       | ,040 |
|                     |                     |                                  | 95% Confidence Interval for Mean |           | 1,83       |      |
|                     |                     |                                  | Lower Bound                      |           | 1,99       |      |
| Upper Bound         |                     |                                  |                                  |           |            |      |
| 5% Trimmed Mean     |                     |                                  | 1,95                             |           |            |      |
| Median              |                     |                                  | 2,00                             |           |            |      |
| Variance            |                     |                                  | ,086                             |           |            |      |
| Std. Deviation      |                     | ,293                             |                                  |           |            |      |
| Minimum             |                     | 1                                |                                  |           |            |      |
| Maximum             |                     | 2                                |                                  |           |            |      |
| Range               |                     | 1                                |                                  |           |            |      |
| Interquartile Range |                     | 0                                |                                  |           |            |      |
| Skewness            |                     | -2,892                           | ,325                             |           |            |      |
| Kurtosis            |                     | 6,607                            | ,639                             |           |            |      |

## Bentuk Puting

### Case Processing Summary

|               |          | Cases |         |         |         |       |         |
|---------------|----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|               |          | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|               |          | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Bendungan ASI | Inverted | 7     | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 7     | 100,0%  |
|               | Flat     | 27    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 27    | 100,0%  |
|               | Normal   | 42    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 42    | 100,0%  |

### Descriptives

|                                  |          | Bentuk Puting                    |      | Statistic | Std. Error |
|----------------------------------|----------|----------------------------------|------|-----------|------------|
| Bendungan ASI                    | Inverted | Mean                             |      | 1,43      | ,202       |
|                                  |          | 95% Confidence Interval for Mean |      |           |            |
|                                  |          | Lower Bound                      |      | ,93       |            |
|                                  |          | Upper Bound                      |      | 1,92      |            |
|                                  |          | 5% Trimmed Mean                  |      | 1,42      |            |
|                                  |          | Median                           |      | 1,00      |            |
|                                  |          | Variance                         |      | ,286      |            |
|                                  |          | Std. Deviation                   |      | ,535      |            |
|                                  |          | Minimum                          |      | 1         |            |
|                                  |          | Maximum                          |      | 2         |            |
|                                  |          | Range                            |      | 1         |            |
|                                  |          | Interquartile Range              |      | 1         |            |
|                                  |          | Skewness                         |      | ,374      | ,794       |
|                                  |          | Kurtosis                         |      | -2,800    | 1,587      |
|                                  |          |                                  | Flat | Mean      |            |
| 95% Confidence Interval for Mean |          |                                  |      |           |            |
| Lower Bound                      |          |                                  |      | 1,66      |            |
| Upper Bound                      |          |                                  |      | 1,97      |            |
| 5% Trimmed Mean                  |          |                                  |      | 1,85      |            |
| Median                           |          |                                  |      | 2,00      |            |
| Variance                         |          |                                  |      | ,157      |            |
| Std. Deviation                   |          |                                  |      | ,396      |            |
| Minimum                          |          |                                  |      | 1         |            |
| Maximum                          |          |                                  |      | 2         |            |
| Range                            |          |                                  |      | 1         |            |
| Interquartile Range              |          |                                  |      | 0         |            |
| Skewness                         |          |                                  |      | -1,718    | ,448       |
| Kurtosis                         |          |                                  |      | 1,021     | ,872       |
|                                  | Normal   |                                  |      | Mean      |            |
|                                  |          | 95% Confidence Interval for Mean |      |           |            |
|                                  |          | Lower Bound                      |      | 1,81      |            |
|                                  |          | Upper Bound                      |      | 2,00      |            |
|                                  |          | 5% Trimmed Mean                  |      | 1,95      |            |
|                                  |          | Variance                         |      | ,088      |            |

|  |                     |        |      |
|--|---------------------|--------|------|
|  | Std. Deviation      | ,297   |      |
|  | Minimum             | 1      |      |
|  | Maximum             | 2      |      |
|  | Range               | 1      |      |
|  | Interquartile Range | 0      |      |
|  | Skewness            | -2,861 | ,365 |
|  | Kurtosis            | 6,492  | ,717 |

## ANALISA BIVARIAT

### Pengetahuan \* Bendungan ASI

**Crosstab**

|             |                      |                      | Bendungan ASI |                 | Total  |
|-------------|----------------------|----------------------|---------------|-----------------|--------|
|             |                      |                      | Mengalami     | Tidak Mengalami |        |
| Pengetahuan | Kurang               | Count                | 6             | 6               | 12     |
|             |                      | Expected Count       | 2,1           | 9,9             | 12,0   |
|             |                      | % within Pengetahuan | 50,0%         | 50,0%           | 100,0% |
|             | Cukup                | Count                | 3             | 38              | 41     |
|             |                      | Expected Count       | 7,0           | 34,0            | 41,0   |
|             |                      | % within Pengetahuan | 7,3%          | 92,7%           | 100,0% |
|             | Baik                 | Count                | 4             | 19              | 23     |
|             |                      | Expected Count       | 3,9           | 19,1            | 23,0   |
|             |                      | % within Pengetahuan | 17,4%         | 82,6%           | 100,0% |
| Total       | Count                | 13                   | 63            | 76              |        |
|             | Expected Count       | 13,0                 | 63,0          | 76,0            |        |
|             | % within Pengetahuan | 17,1%                | 82,9%         | 100,0%          |        |

**Chi-Square Tests**

|                              | Value               | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square           | 11,929 <sup>a</sup> | 2  | ,003                              |
| Likelihood Ratio             | 10,194              | 2  | ,006                              |
| Linear-by-Linear Association | 3,139               | 1  | ,076                              |
| N of Valid Cases             | 76                  |    |                                   |

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,05.

**Risk Estimate**

|   | Value |
|---|-------|
| Odds Ratio for Pengetahuan (Kurang / Cukup) | a     |

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

## Frekuensi Menyusui \* Bendungan ASI

Crosstab

|                    |                             |                             | Bendungan ASI |                 | Total  |
|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------|-----------------|--------|
|                    |                             |                             | Mengalami     | Tidak Mengalami |        |
| Frekuensi Menyusui | Kurang                      | Count                       | 8             | 9               | 17     |
|                    |                             | Expected Count              | 2,9           | 14,1            | 17,0   |
|                    |                             | % within Frekuensi Menyusui | 47,1%         | 52,9%           | 100,0% |
|                    | Baik                        | Count                       | 5             | 54              | 59     |
|                    |                             | Expected Count              | 10,1          | 48,9            | 59,0   |
|                    |                             | % within Frekuensi Menyusui | 8,5%          | 91,5%           | 100,0% |
| Total              | Count                       | 13                          | 63            | 76              |        |
|                    | Expected Count              | 13,0                        | 63,0          | 76,0            |        |
|                    | % within Frekuensi Menyusui | 17,1%                       | 82,9%         | 100,0%          |        |

Chi-Square Tests

|                                    | Value               | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 13,856 <sup>a</sup> | 1  | ,000                              | ,001                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 11,269              | 1  | ,001                              |                      |
| Likelihood Ratio                   | 11,795              | 1  | ,001                              |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                                   |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 13,674              | 1  | ,000                              |                      |
| N of Valid Cases                   | 76                  |    |                                   |                      |

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,91.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Frekuensi Menyusui (Kurang / Baik) | 9,600 | 2,561                   | 35,992 |
| For cohort Bendungan ASI = Mengalami              | 5,553 | 2,087                   | 14,773 |
| For cohort Bendungan ASI = Tidak Mengalami        | ,578  | ,367                    | ,912   |
| N of Valid Cases                                  | 76    |                         |        |

### Posisi Menyusui \* Bendungan ASI

Crosstab

|                 |                          |                          | Bendungan ASI |                 | Total  |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|---------------|-----------------|--------|
|                 |                          |                          | Mengalami     | Tidak Mengalami |        |
| Posisi Menyusui | Salah                    | Count                    | 8             | 14              | 22     |
|                 |                          | Expected Count           | 3,8           | 18,2            | 22,0   |
|                 |                          | % within Posisi Menyusui | 36,4%         | 63,6%           | 100,0% |
|                 | Benar                    | Count                    | 5             | 49              | 54     |
|                 |                          | Expected Count           | 9,2           | 44,8            | 54,0   |
|                 |                          | % within Posisi Menyusui | 9,3%          | 90,7%           | 100,0% |
| Total           | Count                    | 13                       | 63            | 76              |        |
|                 | Expected Count           | 13,0                     | 63,0          | 76,0            |        |
|                 | % within Posisi Menyusui | 17,1%                    | 82,9%         | 100,0%          |        |

Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 8,099 <sup>a</sup> | 1  | ,004                              | ,008                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 6,300              | 1  | ,012                              |                      |
| Likelihood Ratio                   | 7,389              | 1  | ,007                              |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                                   |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 7,992              | 1  | ,005                              |                      |
| N of Valid Cases                   | 76                 |    |                                   |                      |

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,76.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |        |
|--|-------|-------------------------|--------|
|  |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Posisi Menyusui (Salah / Benar) | 5,600 | 1,580                   | 19,849 |
| For cohort Bendungan ASI = Mengalami           | 3,927 | 1,443                   | 10,690 |
| For cohort Bendungan ASI = Tidak Mengalami     | ,701  | ,506                    | ,973   |
| N of Valid Cases                               | 76    |                         |        |

## Bentuk Puting \* Bendungan ASI

Crosstab

|               |                        |                        | Bendungan ASI |                 | Total  |
|---------------|------------------------|------------------------|---------------|-----------------|--------|
|               |                        |                        | Mengalami     | Tidak Mengalami |        |
| Bentuk Puting | Inverted               | Count                  | 4             | 3               | 7      |
|               |                        | Expected Count         | 1,2           | 5,8             | 7,0    |
|               |                        | % within Bentuk Puting | 57,1%         | 42,9%           | 100,0% |
|               | Flat                   | Count                  | 5             | 22              | 27     |
|               |                        | Expected Count         | 4,6           | 22,4            | 27,0   |
|               |                        | % within Bentuk Puting | 18,5%         | 81,5%           | 100,0% |
|               | Normal                 | Count                  | 4             | 38              | 42     |
|               |                        | Expected Count         | 7,2           | 34,8            | 42,0   |
|               |                        | % within Bentuk Puting | 9,5%          | 90,5%           | 100,0% |
| Total         | Count                  | 13                     | 63            | 76              |        |
|               | Expected Count         | 13,0                   | 63,0          | 76,0            |        |
|               | % within Bentuk Puting | 17,1%                  | 82,9%         | 100,0%          |        |

Chi-Square Tests

|                              | Value              | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square           | 9,654 <sup>a</sup> | 2  | ,008                              |
| Likelihood Ratio             | 7,695              | 2  | ,021                              |
| Linear-by-Linear Association | 7,586              | 1  | ,006                              |
| N of Valid Cases             | 76                 |    |                                   |

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,20.

Risk Estimate

|  | Value |
|--|-------|
| Odds Ratio for Bentuk Puting (Inverted / Flat) | a     |

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

## UJI REABILITAS

Case Processing Summary

|       |       | N  | %     |
|-------|-------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |

|                       |    |       |
|-----------------------|----|-------|
| Excluded <sup>a</sup> | 0  | 0,0   |
| Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,944             | ,946   | 20         |

#### Item Statistics

|              | Mean | Std. Deviation | N  |
|--------------|------|----------------|----|
| Item X ke-1  | 1,83 | ,379           | 30 |
| Item X ke-2  | 1,87 | ,346           | 30 |
| Item X ke-3  | 1,77 | ,430           | 30 |
| Item X ke-4  | 1,87 | ,346           | 30 |
| Item X ke-5  | 1,80 | ,407           | 30 |
| Item X ke-6  | 1,83 | ,379           | 30 |
| Item X ke-7  | 1,80 | ,407           | 30 |
| Item X ke-8  | 1,80 | ,407           | 30 |
| Item X ke-9  | 1,70 | ,466           | 30 |
| Item X ke-10 | 1,63 | ,490           | 30 |
| Item X ke-11 | 1,70 | ,466           | 30 |
| Item X ke-12 | 1,87 | ,346           | 30 |
| Item X ke-13 | 1,80 | ,407           | 30 |
| Item X ke-14 | 1,73 | ,450           | 30 |
| Item X ke-15 | 1,77 | ,430           | 30 |
| Item X ke-16 | 1,80 | ,407           | 30 |
| Item X ke-17 | 1,80 | ,407           | 30 |
| Item X ke-18 | 1,63 | ,490           | 30 |
| Item X ke-19 | 1,80 | ,407           | 30 |
| Item X ke-20 | 1,80 | ,407           | 30 |

## Uji Validitas

### Descriptive Statistics

|              | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------|-------|----------------|----|
| Item X ke-1  | 1,83  | ,379           | 30 |
| Item X ke-2  | 1,87  | ,346           | 30 |
| Item X ke-3  | 1,77  | ,430           | 30 |
| Item X ke-4  | 1,87  | ,346           | 30 |
| Item X ke-5  | 1,80  | ,407           | 30 |
| Item X ke-6  | 1,83  | ,379           | 30 |
| Item X ke-7  | 1,80  | ,407           | 30 |
| Item X ke-8  | 1,80  | ,407           | 30 |
| Item X ke-9  | 1,70  | ,466           | 30 |
| Item X ke-10 | 1,63  | ,490           | 30 |
| Item X ke-11 | 1,70  | ,466           | 30 |
| Item X ke-12 | 1,87  | ,346           | 30 |
| Item X ke-13 | 1,80  | ,407           | 30 |
| Item X ke-14 | 1,73  | ,450           | 30 |
| Item X ke-15 | 1,77  | ,430           | 30 |
| Item X ke-16 | 1,80  | ,407           | 30 |
| Item X ke-17 | 1,80  | ,407           | 30 |
| Item X ke-18 | 1,63  | ,490           | 30 |
| Item X ke-19 | 1,80  | ,407           | 30 |
| Item X ke-20 | 1,80  | ,407           | 30 |
| Total X      | 35,60 | 5,787          | 30 |



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 110/EXT/ORG/FFK/IKH/III/2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan /KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN ASAHAN  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DELPINA BR. TARIGAN  
NPM : 1801032387

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04/03/2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN (0125096601)

Tembusan :  
1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN**  
**KECAMATAN AIR JOMAN**  
 Jl. Protokol No 07 Kel. Binjai Serbangan Kode Pos. 21263  
 HP. 0812 6522 2822 [email.binjaiserbangan@yahoo.co.id](mailto:email.binjaiserbangan@yahoo.co.id)



Binjai Serbangan, 8 Maret 2019

Nomor : 445.21/151  
 Sifat : Penting  
 Lamp. : -  
 Perihal : Survey Awal.

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Helvetia  
 di - Medan.

- Berdasarkan surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan Nomor : 440.446/712/2019 tanggal, 6 Maret 2019 yang didasari dengan surat Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Helvetia Medan Nomor : 110/EXT/DKN/FFK/IKH/III/2019 tanggal, 04 Maret 2019 perihal Permohon Survei Awal dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/menyelesaikan studi pada Program Studi D4 Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia, sehubungan dengan hal tersebut dengan ini kami memberi izin kepada mahasiswa yaitu :

Nama Mahasiswa : DELVINA Br.TARIGAN.  
 NPM : 1801032387  
 Judul Penelitian : Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI pada Ibu Post Partum di Puskesmas Binjai Serbangan Kec. Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.

- Demikianlah izin Survei Awal ini kami sampaikan kiranya dapat dimaklumi sebagaimana mestinya.

KEPALA UPTD PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN  
 KECAMATAN AIR JOMAN,



dr. RAJALI SIRAIT  
 PENATA TK I  
 NIP : 19710305 200701 1 008

Tembusan :

84

- Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kab. Asahan di Kisaran
- Arsip.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 847/EXT/DIR/FFK/IKH/10/2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,  
Pimpinan PUSKESMAS MUTIARA  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DELPINA BR. TARIGAN  
NPM : 1801032387

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:  
**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019**

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28/04/2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
BARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NPM (0125096601)

Tembusan :  
1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Tusam Nomor 5, Telepon (0623) 41122, Fax 41122 – 345092

**KISARAN - 21216**

Kisaran, 01 Juli 2019

Nomor : 440.446/1670 /2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Uji Validitas

Kepada Yth :  
 Kepala UPTD Pusk. Mutiara

di -

Tempat

1. Sehubungan dengan surat Dekan Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Farmasi dan Kesehatan Nomor : 847/EXT/DKN/FFK/IKH/IV/2019 tanggal 26 April 2019 Perihal Permohonan Uji Validitas di Puskesmas Binjai Serbangan.
2. Berkaitan dengan hal tersebut diatas kiranya Kepala UPTD Puskesmas Binjai Serbangan dan staf dapat membantu proses Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dalam rangka penyusunan Skripsi  
 Nama : Delpina BR. Tarigan  
 NPM : 1801032387  
 Judul : Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019
3. Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KABUPATEN ASAHAN

dr. H.ARIS YUDHARIANSYAH, MM  
 PEMBINA Tk.I  
 NIP. 19710702 200604 1 005

Tembusan :

1. Dekan Institut Kesehatan Helvetia  
 Fakultas Farmasi dan Kesehatan
2. Peninggal





## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 219 / EXT / DEK / FFK / IKH / VI / 2019

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan /KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN ASAHAN  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DELPINA BR. TARIGAN  
NPM : 1801032387

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juni 2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si. M.Si. Apt  
NIDN (0123096601)

Tembusan :  
1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN  
KECAMATAN AIR JOMAN  
Jl. Protokol No 07 Kel. Binjai Serbangan Kode Pos. 21263  
HP.0812 6522 2822 [email.binjaiserbangan@yahoo.co.id](mailto:email.binjaiserbangan@yahoo.co.id)



Binjai Serbangan, 17 Juli 2019

Nomor : 440.446/440

Kepada Yth :

Sifat : Penting

Dekan Institut Kesehatan Helvetia Fakultas  
Farmasi dan Kesehatan

Lamp : -

di-

Perihal : Selesai Penelitian

T e m p a t,-

1. Berdasarkan Surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan Nomor : 440.446/1671/2019 tanggal, 24 Juni 2019 yang didasari dengan surat Dekan Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Farmasi dan Kesehatan Nomor : 218 /EXT/DKN/FFK/IKH/VI/2019 tanggal, 21 Juni 2019 perihal ijin Penelitian bahwa Mahasiswa berikut ini :

N a m a : Delpina BR Tarigan

N P M : 1801032387

Judul : Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kec. Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2019.

Telah menyelesaikan Penelitian yang berkaitan dengan judul Karya Tulis di UPTD Puskesmas Binjai Serbangan.

2. Demikianlah Hal ini kami sampaikan kiranya dapat dimaklumi sebagaimana mestinya.

KEPALA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN  
KECAMATAN AIR JOMAN



dr. RAJATI SIRAIT  
PENATA TK. I

NIP : 19710305 200701 1 008

Tembusan

89

1. Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan di kisanan
2. Arsip



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DELPINA BR TARIGAN  
NPM : 1801032387  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN

FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(DELPINA BR TARIGAN)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes. (0118078803) (No.HP : 0852-7677-9848)
2. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M. (0105089201) (No.HP : 0822-7222-9750)

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

##### Identitas Mahasiswa :

Nama : DELPINA BR. TARIGAN  
NIM : 1801032387  
Program Studi : KEBIDANAN / D4  
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 04 APRIL 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

| No | Nama Pembimbing 1 dan 2           | Tanggal Disetujui | Tandatangan |
|----|-----------------------------------|-------------------|-------------|
| 1. | DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.        | 17 Mei 2019       |             |
| 2. | WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M. |                   |             |

Medan, 10 Mei 2019

KAPRODI  
D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

##### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELPINA BR TARIGAN  
NPM : 1801032387  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU  
: POST PARTUM DI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR  
JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

| No | Hari/Tanggal    | Materi Bimbingan    | Saran    | Paraf |
|----|-----------------|---------------------|----------|-------|
| 1  | Selasa/02-02-19 | JUDUL               | ACC      |       |
| 2  | Kamis/08-02-19  | Bab I 4/0 II        | Perbaiki |       |
| 3  | Senin/11-03-19  | Bab I 5/0 II        | Perbaiki |       |
| 4  | Selasa/26-03-19 | Bab I 5/0 II        | Perbaiki |       |
| 5  | Senin/30-03-19  | Bab I 5/0 II        | Perbaiki |       |
| 6  | Senin/01-04-19  | ACC Sidang Proposal |          |       |
| 7  |                 |                     |          |       |
| 8  |                 |                     |          |       |

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

( ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 30/01/2019

Pembimbing 1 (Satu)

DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELPINA BR TARIGAN  
NPM : 1801032387  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU  
: POST PARTUM DI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR  
JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.

| No | Hari/Tanggal    | Materi Bimbingan   | Saran                           | Paraf |
|----|-----------------|--------------------|---------------------------------|-------|
| 1  | Selax/02-02-19  | Judul              | Ace                             |       |
| 2  | Kamis/28-02-19  | Bab 1 / 8 Iij      | Perbaiki, lanjut buat kuesioner |       |
| 3  | Senin/11-03-19  | Bab 1 / 8 Iij      | Perbaiki                        |       |
| 4  | Selasa/26-03-19 | Bab 1 / 8 Iij      | Perbaiki                        |       |
| 5  | Senin/30-03-19  | Bab 1 / 8 Iij      | Perbaiki                        |       |
| 6  | Senin/27-04-19  | Ace Spone Proposal |                                 |       |
| 7  |                 |                    |                                 |       |
| 8  |                 |                    |                                 |       |

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 30/01/2019

Pembimbing 2 (Dua)

WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00299a61111111111111)

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

##### Identitas Mahasiswa :

Nama : DELPINA BR. TARIGAN  
NIM : 1801032387  
Program Studi : KEBIDANAN / D4  
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 29 Juli 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

| No | Nama Pembimbing 1 dan 2           | Tanggal Disetujui | Tandatangan |
|----|-----------------------------------|-------------------|-------------|
| 1. | DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.        | 07-09-2019        |             |
| 2. | WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M. | 09-09-2019        |             |

Medan, .....



##### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELPINA BR. TARIGAN

NPM : 1801032387

Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU  
: POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN  
KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

| No | Hari/Tanggal      | Materi Bimbingan | Saran         | Paraf |
|----|-------------------|------------------|---------------|-------|
| 1  | JUMAT/26-07-2019  | KONSUL REVISI    | KONSUL REVISI |       |
| 2  | KAMIS/09-05-2019  | REVISI           | REVISI        |       |
| 3  | ABU/11-05-2019    | REVISI           | REVISI        |       |
| 4  | KAMIS/04-07-2019  | KONSUL BAB IV    | KONSUL BAB IV |       |
| 5  | SABTU/19-07-2019  | PERBAIKAN        | PERBAIKAN     |       |
| 6  | SELASA/16-07-2019 | PERBAIKAN        | PERBAIKAN     |       |
| 7  | JUMAT/19-07-2019  | PERBAIKAN        | PERBAIKAN     |       |
| 8  | KAMIS/25-07-2019  | PERBAIKAN        | kec. sig. lms |       |

Diketahui,

Ketua Program Studi

D4 KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVIERA LISMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 25/07/2019

Pembimbing 1 (Satu)

DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELPINA BR. TARIGAN  
NPM : 1801032387  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENDUNGAN ASI PADA IBU  
: POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN  
KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.

| No | Hari/Tanggal      | Materi Bimbingan         | Saran         | Paraf |
|----|-------------------|--------------------------|---------------|-------|
| 1  | JUMAT/26-07-2019  | KONSUL REVISI            | KONSUL REVISI |       |
| 2  | KAMIS/09-08-2019  | REVISI                   | REVISI        |       |
| 3  | KABU/11-08-2019   | REVISI                   | REVISI        |       |
| 4  | KAMIS/04-07-2019  | KONSUL BAB IV            | KONSUL BAB IV |       |
| 5  | SELASA/13-07-2019 | PERBAIKAN                | PERBAIKAN     |       |
| 6  | SELASA/16-07-2019 | PERBAIKAN                | PERBAIKAN     |       |
| 7  | JUMAT/19-07-2019  | PERBAIKAN                | PERBAIKAN     |       |
| 8  | KAMIS/25-07-2019  | Ace ndang Haral (Gripis) |               |       |

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 25/07/2019

Pembimbing 2 (Dua)

(Winda Agustina)

WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 15. Dokumentasi





